

**LAPORAN
KUMPULAN DATA
STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN BEKASI**

Tahun 2007



**Diterbitkan : 28 Desember 2007
Data : Oktober 2006 s.d. Oktober 2007**



PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI
DINAS PENGENDALIAN DAMPAK LINGKUNGAN DAN PERTAMBANGAN
Kompleks Perkantoran Pemerintah Kabupaten Bekasi
Desa Sukamahi Kecamatan Cikarang Pusat – Bekasi



KATA PENGANTAR

Visi Kabupaten Bekasi yaitu Manusia Unggul yang Agamis berbasis Agribisnis dan Industri berkelanjutan. Visi ini menjadi sumber perumusan Visi dan Misi RPJMD Kabupaten Bekasi 2005 – 2009.

Upaya peningkatan fungsi dan kemampuan lingkungan hidup Kabupaten Bekasi dijabarkan dalam misi ketujuh yaitu “**Mengharmoniskan tata ruang yang berbasis kepedulian terhadap lingkungan**”. Misi ini menekankan pada upaya kelestarian ekosistem untuk menunjang kehidupan yang sehat berupa kebutuhan udara bersih, air bersih dan bebas dari bahan beracun berbahaya. Dengan demikian kegiatan industri dan agribisnis harus mengurangi dan mengendalikan dampak negatif yang ditimbulkannya.

Guna mengharmonisasikan seluruh potensi pembangunan yang ada maka seluruh *stakeholder* di Kabupaten Bekasi harus memiliki pemahaman dan kepedulian yang sama terhadap eksistensi lingkungan hidup. Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan penyebarluasan informasi yang berkenaan dengan bidang lingkungan hidup.

Penyusunan bahan Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah dan Kumpulan Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) merupakan standarisasi dan pengaturan yang bersifat umum dengan tidak menutup kemungkinan mengembangkan kreativitas dalam memberikan informasi pendukung lainnya disesuaikan dengan keadaan setiap daerah.

Basis Data Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Bekasi ini berisikan data-data kondisi lingkungan hidup daerah Kabupaten Bekasi yang terbagi pada 5 bab, yakni Basis Data Sumber Daya Air, Basis Data Udara, Basis Data Lahan dan Hutan, Basis Data Keanekaragaman Hayati dan Basis Data Pesisir dan Laut serta lampiran.

Akhir kata, diharapkan laporan Basis Data Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Bekasi ini dapat memberi informasi lingkungan yang menjadi pondasi yang handal berupa data, informasi dan dokumentasi untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, dan meningkatkan mutu informasi tentang lingkungan hidup sebagai bagian dari sistem pelaporan publik serta sebagai bentuk dari akuntabilitas publik.

DINAS PENGENDALIAN DAMPAK LINGKUNGAN DAN PERTAMBANGAN (DPDLP)

KABUPATEN BEKASI



DAFTAR TABEL

Tabel BA 1. Rata-rata Curah Hujan Kabupaten Bekasi Tahun 2003-2005	8
Tabel BA 2. Jumlah Hari Hujan Kabupaten Bekasi Tahun 2003-2005	8
Tabel BA 3. Data Sungai/Kali dan Karakteristik Debitnya di Kabupaten Bekasi	9
Tabel BA 4. Kondisi Ketertutupan Lahan diringkas dalam daerah pengaliran sungai (DPS) di beberapa DPS Kabupaten Bekasi, 2005.	12
Tabel BA 5. Daftar Sungai dan Saluran Drainase Utama Berdasarkan Wilayah Administrasi	12
Tabel BA 6. Peruntukkan Air Sungai Sesuai dengan Golongan Air di Wilayah Jawa Barat	13
Tabel BA7. Klasifikasi Mutu Air Sub DAS Kabupaten Bekasi	13
Tabel BA 8. Klasifikasi Mutu Air Sub Das Kabupaten Bekasi Kali Sasak Jarang, Kali Jambe dan Kali Jaeran	14
Tabel BA 9. Daftar Situ/Rawa/Danau Utama di Kabupaten Bekasi	15
Tabel BA 10. Studi Kualitas Air Sumur (Air Tanah Dangkal) di Kabupaten Bekasi*	16
Tabel BU 1. Hasil Pengukuran Kualitas Udara Ambien di 6 kecamatan Kabupaten Bekasi Tahun 2007	18
Tabel BU 2. Nilai Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU) di Kec. Cibitung dan Cikarang	19
Tabel BU 3. Nilai Kebisingan di Kec. Cibitung dan Cikarang	21
Tabel BLH 1. Luas Wilayah dan Jumlah Desa Menurut Kecamatan Tahun 2006	25
Tabel BLH 2. Luas Penggunaan Lahan Tahun 1999 – 2005 (ha)	26
Tabel BLH 3. Perubahan Penggunaan Lahan Tahun 1999 – 2005 (ha)	
Tabel BLH 4. Wilayah Pengembangan (WP) Kabupaten Bekasi 2003-2013	29
Tabel BLH 5. Usulan Lokasi Cagar Alam dan Kawasan Konservasi yang Potensial	30
Tabel BKH 1. Daftar beberapa jenis flora di Kabupaten Bekasi (bahan merupakan sebagian kecil dari koleksi herbarium di Herbarium Bogoriense LIPI)	32
Tabel BKH 2. Daftar beberapa jenis ikan perairan air tawar di Kabupaten Bekasi	33
Tabel BKH 3. Daftar jenis fauna mamalia di Kabupaten Bekasi	34

**KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI**

Tabel BKH 4. Daftar Jenis Herpetofauna di Kabupaten Bekasi	36
Tabel BPL 1. Potensi Kelautan Kabupaten Bekasi 2004 - 2005	45
Tabel BPL 2. Produksi Perikanan Laut dan Perikanan Darat Kabupaten Bekasi Tahun 2001 - 2005 (Ton)	45
Tabel SDM 1. Data Kependudukan Kabupaten Bekasi	48
Tabel SDM 2. Kepadatan Penduduk Kabupaten Bekasi (Jiwa/Ha)	49
Tabel SDM 3. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Pendidikan dan Pekerjaan Kabupaten Bekasi	53
Tabel SDM 4. Persentase Penduduk Berusia 10 Tahun ke atas Menurut Status Pendidikan di Kabupaten Bekasi tahun 2003-2005	54
Tabel SDM 5. Banyaknya Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bekasi Tahun 2002-2005	54
Tabel SDM 6. Persentase Pola Penyakit Terbanyak di Puskesmas Menurut Golongan Umur di Kabupaten Bekasi Tahun 2004 -2006	55
Tabel SDM 7. Pola Penyakit Kasus Rawat Jalan di Rumah Sakit Menurut Golongan Umur di Kabupaten Bekasi Tahun 2006	56
Tabel SDM 8. Pola Penyakit Kasus Rawat Inap Rumah Sakit Umur 0-28 Hari di Kabupaten Bekasi Tahun 2006	57
Tabel SDM 9. Pola Penyakit Kasus Rawat Inap Rumah Sakit Umur 28 Hari- 1 Tahun di Kabupaten Bekasi Tahun 2006	57
Tabel SDM 10. Pola Penyakit Kasus Rawat Inap Rumah Sakit Umur 1 - 4 Tahun di Kabupaten Bekasi Tahun 2006	58
Tabel SDM 11. Pola Penyakit Kasus Rawat Inap Rumah Sakit Umur 1 - 4 Tahun di Kabupaten Bekasi Tahun 2006	59
Tabel SDM 12. Pola Penyakit Kasus Rawat Inap Rumah Sakit Umur 5 - 44 Tahun di Kabupaten Bekasi Tahun 2006	60
Tabel SDM 13. Pola Penyakit Kasus Rawat Inap Rumah Sakit Umur 45 - 64 Tahun di Kabupaten Bekasi Tahun 2006	61
Tabel SDM 14. Pola Penyakit Kasus Rawat Inap Rumah Sakit Umur > 65 Tahun di Kabupaten Bekasi Tahun 2006	62

**KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI**

Tabel SDM 15. Pola Kematian Menurut Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umur 0 - 28 Hari Kabupaten Bekasi, Tahun 2006	63
Tabel SDM 16. Pola Kematian Menurut Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umur 29 Hari - < 1 Tahun Kabupaten Bekasi, Tahun 2006	64
Tabel SDM 17. Pola Kematian Menurut Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umur 1 - 4 Tahun Kabupaten Bekasi, Tahun 2006	65
Tabel SDM 18. Pola Kematian Menurut Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umur 5 - 44 Tahun Kabupaten Bekasi, Tahun 2006	66
Tabel SDM 19. Pola Kematian Menurut Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umur 45 - 64 Tahun Kabupaten Bekasi, Tahun 2006	67
Tabel SDM 20. Pola Kematian Menurut Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umur > 65 Tahun Kabupaten Bekasi, Tahun 2006	68
Tabel SDM 21. Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan di Kabupaten Bekasi Tahun 2006	69
Tabel SDB 1. Banyaknya Air Yang Terjual Menurut Kelompok Pelanggan Tahun 2003-2005 (m3)	71
Tabel SDB 2. Banyaknya Pelanggan Air Menurut Kelompok Pelanggan Tahun 2003-2005	71
Tabel SDB 3. Data Pengelolaan Persampahan Pasar yang dikelola oleh DPK Tahun 2005	72
Tabel SDB 4. Data Pengelolaan Persampahan Kota yang dikelola oleh DPK Tahun 2005	72
Tabel SDB 5. Jumlah Pembangunan Perumahan Kecamatan Tahun 2005 (Unit)	73
Tabel SDB 6. Panjang Jalan Menurut Status Jalan, Jenis Permukaan, Kondisi Jalan dan Kelas Jalan Kabupaten Bekasi Tahun 2005	75



DAFTAR GAMBAR DAN PETA

Gambar BU 1. Peta isopleth ISPU	20
Gambar BU 2. Hasil Pengukuran Intensitas Kebisingan di Kecamatan Cibitung dan Cikarang Kabupaten Bekasi tahun 2007	22
Gambar BU 3. Peta Isobel Kebisingan	23
Gambar BLH 1. Grafik Tren Penggunaan Lahan Sawah 1999 – 2005	28
Gambar BLH 2. Grafik Tren Penggunaan Lahan Kering 1999 – 2005	28
Gambar BPL 1. Perubahan fungsi lahan di wilayah pesisir dimana terjadi peningkatan lahan tambak dan pemukiman (bahkan perbandingan dari landsat 1990 dan spot 5 2003 menunjukkan pada tahun 1990 di bagian utara Kabupaten Bekasi merupakan tambak tetapi pada tahun 2003 telah hilang menjadi bagian laut)	44
Gambar BPL 2. Grafik Laju Produksi Tahun ke Tahun (2001 – 2005)	46
Gambar SDM 1. Grafik Kepadatan Penduduk Per Kecamatan Kabupaten Bekasi	50
Gambar SDM 2. Distribusi Penduduk Kabupaten Bekasi Tahun 2006	50
Gambar SDM 3. Tingkat Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan Kabupaten Bekasi Tahun 2006	51
Gambar SDM 4. Perkembangan Penduduk Kabupaten Bekasi Tahun 2001-2006	52



Bab I

AIR





KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel BA 1. Rata-rata Curah Hujan Kabupaten Bekasi Tahun 2003-2005

Bulan/Month	Curah Hujan/ Rain Fall (mm)		
	2003	2004	2005
Januari/January	106.00	494.70	361.00
Februari/February	996.00	926.50	260.00
Maret/March	369.00	184.30	228.00
April/April	118.00	158.50	93.00
Mei/May	39.00	161.00	179.00
Juni/June	0.00	48.30	0.00
Juli/July	0.00	13.20	0.00
Agustus/August	45.00	5.00	27.00
September/September	65.00	4.00	17.00
Oktober/October	137.00	7.00	89.00
November/November	86.00	206.70	92.00
Desember/December	432.00	206.80	96.00
Jumlah / Total	2,393.00	2416.00	1442.00

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Bekasi.

Tabel BA 2. Jumlah Hari Hujan Kabupaten Bekasi Tahun 2003-2005

Bulan/Month	Jumlah Hari Hujan/Average Rainy Days		
	2003	2004	2005
Januari/January	4.00	16.00	12.00
Februari/February	20.00	15.10	11.00
Maret/March	13.00	13.60	26.00
April/April	6.00	9.00	6.00
Mei/May	4.00	9.80	9.00
Juni/June	0.00	4.00	0.00
Juli/July	0.00	2.20	0.00
Agustus/August	2.00	2.00	3.00
September/September	5.00	1.00	3.00
Oktober/October	10.00	1.00	7.00
November/November	7.00	11.50	9.00
Desember/December	16.00	11.00	10.00
Jumlah / Total	87.00	96.20	96.00

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Bekasi.



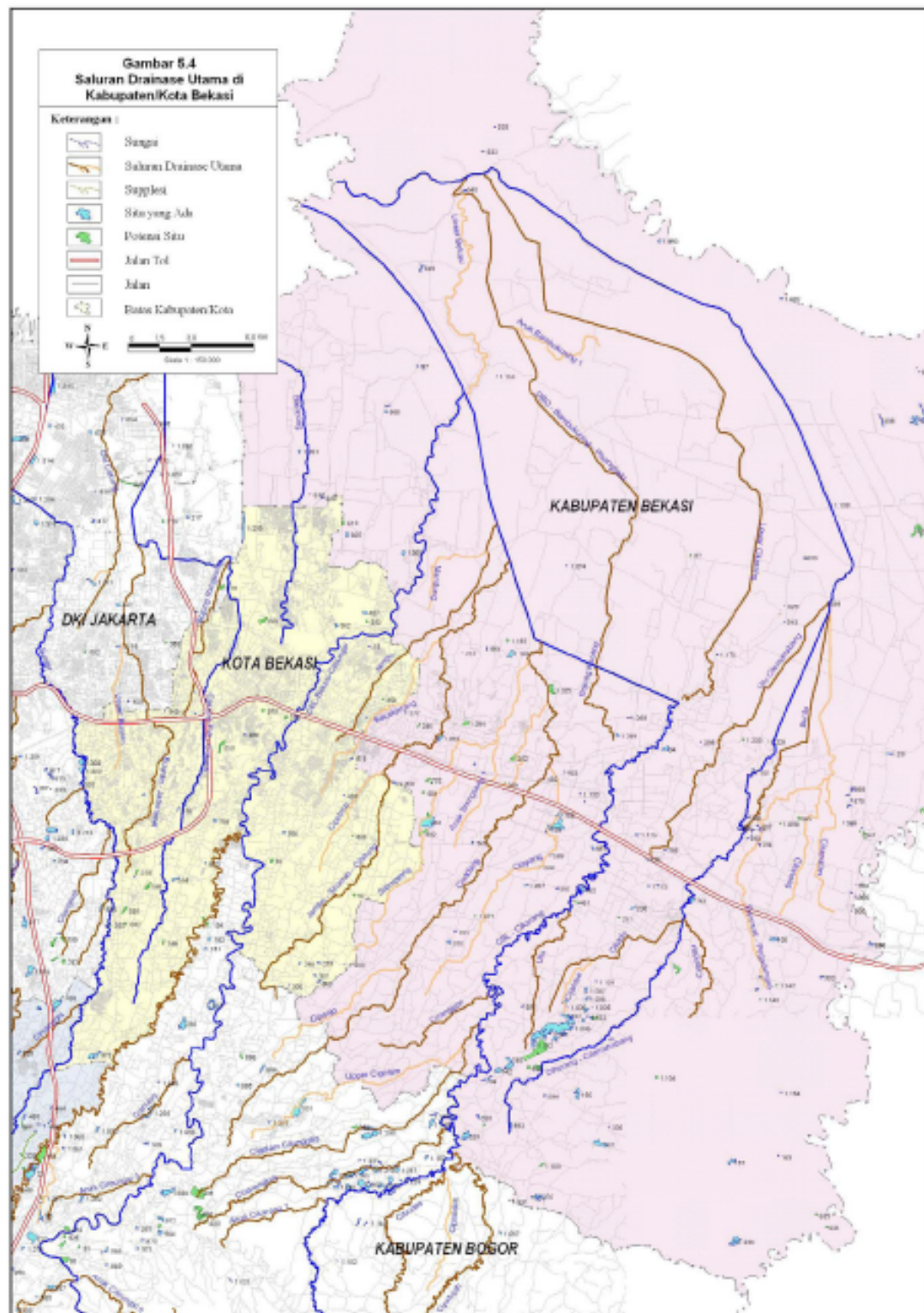
KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel BA 3. Data Sungai/Kali dan Karakteristik Debitnya di Kabupaten Bekasi

NO	SUNGAI	LEBAR (m)	DEBIT MINIMUM (m ³ /Detik)	DEBIT MAKSIMUM (m ³ /Detik)
1	TARUM BARAT	10-30	60	82
2	CITARUM	4-18	8,2	-
3	BEKASI	4-10	13	391
4	CIKARANG	10-30	6,8	229
5	CIBEET	5-20	6,8	502
6	CIKEAS	30-60	6	500
7	CIPAMINGKIS	10-40	6	200
8	BLENCONG	3-11	6	120
9	CILEUNGSI	15-45	6	81
10	BABELAN	3-8	10	132
11	JAMBE	10-40	-	80
12	SADANG	10-35	-	210
13	CIKEDOKAN	10-35	1,0	150
14	ULU	20-50	10,0	1100
15	CILEMAHABANG	50-80	-	1100
16	CIHERANG	5-20	-	-

Sumber : Perum Jasa Tirta II, 2006.

KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI



Sumber: Ditjen Cipta Karya PU, "Outline Plan for Major Drainage and Small Lakes Management in JABODETABEK – BOPUNJUR Area WJEMP Pusat 3-10", Jakarta, Juni 2005.

Gambar BA 1. Saluran Drainase Utama (makro) di Kabupaten Bekasi



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel BA 4. Kondisi Ketertutupan Lahan diringkas dalam daerah pengaliran sungai (DPS) di beberapa DPS Kabupaten Bekasi, 2005.

No.	DAS	Luas (km ²)	Luas Perairan		Luas Permukiman		Luas Ruang Terbuka		Luas Tutupan Tumbuhan	
			(km ²)	(%)	(km ²)	(%)	(km ²)	(%)	(km ²)	(%)
1	Blencong	103.8	5.00	4.82	29.60	28.52	67.30	64.84	1.90	1.83
2	CBL Floodway	930.3	15.20	1.63	223.70	24.05	325.60	35.00	365.80	39.32
3	Citarum	1361.4	95.60	0.07	129.00	0.09	861.90	0.63	274.90	0.20

Sumber: Ditjen Cipta Karya PU, "Outline Plan for Major Drainage and Small Lakes Management in JABODETABEK – BOPUNJUR Area WJEMP Pusat 3-10", Jakarta, Juni 2005.

Tabel BA 5. Daftar Sungai dan Saluran Drainase Utama Berdasarkan Wilayah Administrasi

No.	Nama Sungai	Orde Sungai	Panjang (km)		Luas Daerah Pengaliran (km ²)
			Parsial	Total	
1	Blencong	1	10.16	22.40	105.50
2	CBL-Bekasi-Cileungsi	1	24.26	110.71	932.48
3	CBL - Cikarang	1	64.53	86.00	476.88
4	Jambu	2	7.67	13.20	21.32
5	Mandung	3	5.01	5.01	5.47
6	Jambe-Siluman-Cibitung	2	15.99	31.49	74.87
7	Sasak jarang	3	5.40	10.22	15.52
8	Cipeteuy	3	0.75	5.92	10.80
9	Cisadang	2	30.56	37.86	126.30
10	Srenseng	3	20.58	20.50	36.04
11	Anak Srenseng 1	4	5.74	5.74	6.24
12	Ciayang	3	16.00	16.00	27.61
13	Cipenjo	3	6.37	8.92	13.76
14	Bojong Koneng	2	4.75	4.75	7.34
15	Ulu	2	8.69	8.69	8.60
16	Ciranggon	2	6.58	6.58	8.96
17	Cigelam Citunggelis	2	3.25	18.49	33.74
18	Cigelam hulu	3	6.96	13.56	17.17
19	Cipatujah	2	2.76	30.96	28.97
20	Ciherang - Cilemahabang	1	71.41	71.41	518.22
21	DPO-Bambu Kuning -Pisangbatu	2	27.13	27.13	152.16
22	Bekasi hilir	3	13.35	13.35	18.04
23	Anak Bambukuning 1	3	5.70	5.70	19.57
24	Cikarang Hilir	2	33.56	33.56	73.97
25	Ulu Cilemahabang	2	16.34	16.34	28.96
26	Buntu	2	12.45	12.45	62.06
27	Derowak - Pegadungan	3	21.86	21.86	54.90
28	Cisepatan	3	8.15	8.15	10.70
29	Cibinong	3	7.42	7.42	11.24
30	Cirendeuy	2	6.41	6.41	12.59
31	Cikadu	2	8.95	8.95	12.57

Sumber: Ditjen Cipta Karya PU, "Outline Plan for Major Drainage and Small Lakes Management in JABODETABEK – BOPUNJUR Area WJEMP Pusat 3-10", Jakarta, Juni 2005.



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel BA 6. Peruntukkan Air Sungai Sesuai dengan Golongan Air di Wilayah Jawa Barat

No	Sungai	Baku/Mutu/ Golongan	Pemanfaatan
1	Citarum	C, D	Perikanan, Peternakan dan Pertanian
2	Cibeet	B, C, D	Air Minum, Perikanan, Peternakan dan Pertanian
3	Bekasi	B, C, D	Air Minum, Perikanan, Peternakan dan Pertanian

Sumber : Keputusan Gubernur Jawa Barat No. 38 Tahun 1991.

Tabel BA 7. Klasifikasi Mutu Air Sub Das Kabupaten Bekasi

No	Segment	Status Mutu	Klasifikasi	Peruntukan
Sungai Cilemahabang				
1	Hulu – Jembatan Kalimalang	Tercemar Berat	Klasifikasi Mutu Kelas III	Air yang peruntukkannya dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertamanan, dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
2	Jembatan Kalimalang-Jembatan Bogel Salam	Tercemar Sedang	Klasifikasi Mutu Kelas III	Air yang peruntukkannya dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertamanan, dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
3	Jembatan Bogel Dalam – Bandung Cilemahabang	Tercemar Ringan	Klasifikasi Mutu Kelas III	Air yang peruntukkannya dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertamanan, dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
Sungai / Kali Sadang – Cikedokan				
1	Hulu – Jembatan Kalimalang	Tercemar Berat	Klasifikasi Mutu Kelas IV	Air yang peruntukkannya dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertamanan, dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
2	Jembatan Kalimalang-Jembatan Bogel Salam	Tercemar Sedang	Klasifikasi Mutu Kelas IV	Air yang peruntukkannya dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertamanan, dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
3	Jembatan Bogel Dalam – Bandung Cilemahabang	Tercemar Ringan	Klasifikasi Mutu Kelas IV	Air yang peruntukkannya dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertamanan, dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
4	Hulu – Jembatan Mekarwangi	Tercemar Berat	Klasifikasi Mutu Kelas IV	Air yang peruntukkannya dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertamanan, dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

Sumber: Dinas Pengendalian Dampak Lingkungan dan Pertambangan (DPLDP) Kabupaten Bekasi, 2005.



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel BA 8. Klasifikasi Mutu Air Sub Das Kabupaten Bekasi Kali Sasak Jarang, Kali Jambe dan Kali Jaeran

No	Segment	Status Mutu	Klasifikasi	Peruntukan
Sungai Sasak Jarang				
1	Hulu Sungai - Jembatan Samping POM Bensin	Tercemar Sedang	Klasifikasi Mutu Kelas III	Air yang peruntukkannya dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertamanan, dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
2	Jembatan Samping POM Bensin - Jembatan Perbatasan Kabupaten Bekasi	Tercemar Sedang	Klasifikasi Mutu Kelas III	Air yang peruntukkannya dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertamanan, dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
3	Jembatan Perbatasan Kabupaten Bekasi - Jembatan Samping Pasar Graha Prima	Tercemar Berat	Klasifikasi Mutu Kelas IV	Air yang peruntukkannya dapat digunakan untuk mengairi pertamanan dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
Kali Jambe				
1	Hulu Sungai - Jembatan Pondok Timur Indah II	Tercemar Sedang	Klasifikasi Mutu Kelas III	Air yang peruntukkannya dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertamanan, dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
2	Jembatan Pondok Timur Indah II - Jembatan Samping PT. Sinda Budi Sentosa	Tercemar Berat	Klasifikasi Mutu Kelas IV	Air yang peruntukkannya dapat digunakan untuk mengairi pertamanan dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
3	Jembatan Samping PT. Sinda Budi Sentosa - Perumahan Mahkota Indah	Tercemar Berat	Klasifikasi Mutu Kelas IV	Air yang peruntukkannya dapat digunakan untuk mengairi pertamanan dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
Kali Jaeran				
1	Hulu Sungai - Desa Cibuntu	Tercemar Sedang	Klasifikasi Mutu Kelas III	Air yang peruntukkannya dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertamanan, dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
2	Desa Cibuntu - Jembatan Depan Plaza Metropolitan	Tercemar Sedang	Klasifikasi Mutu Kelas III	Air yang peruntukkannya dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertamanan, dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
3	Jembatan Depan Plaza Metropolitan - Jembatan Busa Buekraya	Tercemar Sedang	Klasifikasi Mutu Kelas III	Air yang peruntukkannya dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertamanan, dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

Sumber: Dinas Pengendalian Dampak Lingkungan dan Pertambangan (DPLDP) Kabupaten Bekasi, 2007.



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel BA 9. Daftar Situ/Rawa/Danau Utama di Kabupaten Bekasi

No.	Nama Situ/Rawa/Danau	Lokasi	Luas (Ha)	
			Semula	Saat ini
1	Cibereum	Desa Lambang Jaya, Kec. Tambun	40	25
2	Rawa Been	Desa Danau Indah, Kec. Cibitung	4,2	-
3	Rawa Ceper	Desa Sukasari, Kec. Serang	12	8
4	Rawa Leungsir	Desa Jaya Sampurna, Kec. Serang	1,5	1,5
5	Rawa Pegadungan	Desa Jaya Sampurna, Kec. Serang	5	4
6	Rawa Ciantra	Desa Sukadani, Kec. Serang	4	3,3
7	Rawa Taman	Desa Cikarageman, Kec. Setu	16	15
8	Rawa Burangkeng	Desa Ciledug, Kec. Setu	6,3	5,3
9	Rawa Tegal Abidin	Desa Karang Mulkya, Kec. Cibusah	18	15
10	Rawa Bedeng (Bojongmangu)	Desa Medal Krisna, Kec. Cibusah	7,5	7,5
11	Rawa Cipalahar	Desa Wibawa Mulya, Kec. Cibusah	12	5
12	Rawa Binong	Desa Hegar Mukti, Kec. Lemahabang	17	11,6
13	Rawa Cibungur	Desa Sukamahi, Kec. Cibusah	3,7	1,3

Sumber: PJT II, 2006.



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel BA 10. Studi Kualitas Air Sumur (Air Tanah Dangkal) di Kabupaten Bekasi*

No.	Klasifikasi	Jumlah Sampel	Prosentase
1	Tersemar Sangat Tinggi	1250	18.29%
2	Tersemar Tinggi	1933	28.28%
3	Tersemar Sedang	2063	30.18%
4	Tersemar Rendah	1589	23.25%
Jumlah		6835	100.00%

Keterangan: * jumlah n sampel = 6835 sampel (atau 2,15%) dari 315.723 sarana air minum

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi pada Tahun 2005



Bab II

UDARA





KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel BU 1. Hasil Pengukuran Kualitas Udara Ambien di 6 kecamatan Kabupaten Bekasi Tahun 2007

NO.	LOKASI	NILAI ISPU					
		NO2 ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)	O3 ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)	SO2 ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)	CO ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)	DEBU ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)	Pb ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)
1	DEPAN KANTOR BUPATI BEKASI	23.08	15.60	132.90	1,849.90	103.89	0.58
2	KEC. CIBITUNG	43.68	43.60	220.05	2,171.30	217.65	0.45
3	Ds. Sari Mukti	4.24	27.80	97.75	832.40	98.86	0.11
4	Ds. Mukti Wari	5.41	10.90	74.57	655.20	97.74	0.11
5	Ds. Kerta Mukti	8.10	18.80	115.40	889.20	85.40	0.28
6	Ds. Wanasari	4.60	5.80	116.20	783.20	85.00	0.22
7	Ds. Wanajaya	6.90	8.90	187.80	1,154.80	164.80	0.26
8	Ds. Sukajaya	8.60	8.50	135.00	1,139.10	141.30	0.29
9	Ds. Cibuntu	5.50	19.50	145.40	923.10	82.40	0.25
10	KEC. CIKARANG BARAT	20.90	32.50	126.10	1,170.00	176.60	0.37
11	Ds. Kali Jaya	26.50	34.90	190.00	1,439.00	117.70	0.33
12	Ds. Telaga Murni	26.30	24.50	188.70	1,456.70	211.60	0.45
13	Ds. Telaga Asih	22.70	18.30	125.30	1,734.20	204.50	0.53
14	Ds. Gandasari	23.30	18.40	149.50	1,285.70	111.80	0.34
15	Ds. Suka Danau	25.80	32.10	161.50	1,696.50	164.80	0.45
16	Ds. Ganda Mekar	37.70	15.70	209.90	1,155.60	147.20	0.36
17	Ds. Danau Indah	16.10	15.80	136.20	655.20	100.10	0.42
18	Ds. Mekar Wangi	22.40	19.70	129.30	1,017.90	99.50	0.20
19	Ds. Jati Wangi	24.50	43.00	233.40	1,064.70	228.90	0.68
20	Ds. Telajung	20.30	30.20	241.40	1,912.60	110.10	0.55
21	Ds. Cikedokan	17.80	41.10	246.80	1,310.40	225.40	0.57
22	KEC. CIKARANG UTARA	25.70	34.20	169.70	1,314.30	382.60	0.52
23	Ds. Karang Asih	11.60	12.40	124.10	1,673.10	170.70	0.40
24	Ds. Karang Harja	6.40	32.00	127.60	1,054.20	151.00	0.21
25	Ds. Cikarang Kota	7.80	23.20	21.50	1,930.50	164.80	0.54
26	Ds. Tanjung Sari	11.40	16.50	114.00	1,170.00	185.20	0.34
27	Ds. Harja Mekar	12.40	38.40	141.90	1,271.90	100.10	0.54
28	Ds. Pasir Gombang	39.10	54.20	242.60	2,833.40	183.00	0.49
29	Ds. Simpangan	9.10	18.40	112.60	1,170.00	131.00	0.43
30	Ds. Wangun Harja	22.90	45.20	244.80	1,310.00	164.80	0.42
31	Ds. Mekar Mukti	21.40	47.40	111.20	2,059.20	82.00	0.25
32	Ds. Waluya	26.20	14.60	128.50	2,059.20	100.00	0.38
33	Ds. Karang Baru	35.30	65.30	219.90	1,170.00	247.20	0.55
34	KEC. CIKARANG SELATAN	13.80	29.70	126.40	1,284.60	255.00	0.46
35	Ds. Pasir Sari	18.00	35.20	100.80	1,285.50	155.60	0.39
36	Ds. Sukaresmi	12.60	17.90	128.80	1,146.50	255.60	0.79
37	Ds. Cibatu	17.90	34.90	150.00	1,196.50	237.50	0.44
38	Ds. Sukasejati	24.00	18.20	118.10	1,284.70	279.20	0.83
39	Ds. Ciantra	17.30	19.90	121.90	1,251.90	191.70	0.42
40	Ds. Sukadami	14.80	25.40	140.30	1,368.90	212.50	0.76
41	Ds. Serang	11.50	21.30	130.00	1,299.00	120.00	0.50
42	KEC. CIKARANG TIMUR	5.70	13.20	119.80	1,153.60	112.50	0.33
43	Ds. Karang Sari	4.20	10.50	72.90	1,017.90	231.40	0.23
44	Ds. Tanjung Baru	5.70	19.30	131.20	971.10	127.70	0.19
45	Ds. Jatibaru	4.60	10.80	77.00	889.20	193.80	0.31
46	Ds. Laban Sari	6.50	10.60	107.40	1,017.90	150.70	0.35
47	Ds. Jatireja	39.10	16.50	245.70	1,612.30	246.70	0.65
48	Ds. Cipayung	5.40	7.70	109.90	772.20	112.40	0.22
49	Ds. Sertajaya	34.90	29.00	106.10	1,285.60	166.70	0.45
50	Ds. Hegarmanah	9.10	12.30	156.80	2,514.20	234.80	0.10
51	KEC. CIKARANG PUSAT	18.30	22.30	109.30	1,544.40	200.00	0.55
52	Ds. Jayamukti	13.40	16.40	113.00	1,935.50	302.80	0.60
53	Ds. Hegarmukti	5.60	10.40	120.60	1,462.50	233.30	0.50
54	Ds. Pasir Tanjung	54.20	18.50	116.20	2,328.50	206.70	0.78
55	Ds. Cicau	9.10	8.80	111.40	1,404.80	183.30	0.38
56	Ds. Sukamahi	50.20	12.40	148.40	2,574.00	236.70	0.70
57	Ds. Pasirranji	12.30	22.20	112.40	1,443.80	188.90	0.45
58	T1 = Akses Pintu Tol Cibitung	57.10	65.10	237.90	3,157.60	300.20	0.78
59	T2 = Pertigaan Jl. T. Umar & Jl. I. Bonjol	43.60	34.50	237.90	3,365.60	347.30	0.82
60	T3 = Prapatan Lippo dgn Jl. Cibarusah	34.00	28.50	124.30	2,574.30	155.60	0.65
61	T4 = Akses Tol Cikarang Barat	34.00	39.70	121.40	2,141.70	221.70	0.88
62	T5 = Gerbang kawasan Jababeka II	40.70	31.20	131.10	2,070.90	266.70	0.86
63	T6 = Stasiun KA Lemah Abang	12.50	23.10	111.50	2,065.70	277.80	0.68
	BAKU MUTU UDARA	400.00	160.00	900.00	30,000.00	230.00	2.00

Sumber: "Penyusunan Kajian Persebaran Kualitas Udara dan Kebisingan (Isobelt Dan Isopleth) di Kecamatan Cibitung Dan Cikarang", Dinas Pengendalian Dampak Lingkungan dan Pertambangan – PT. Gelar Buana Semesta, 2007



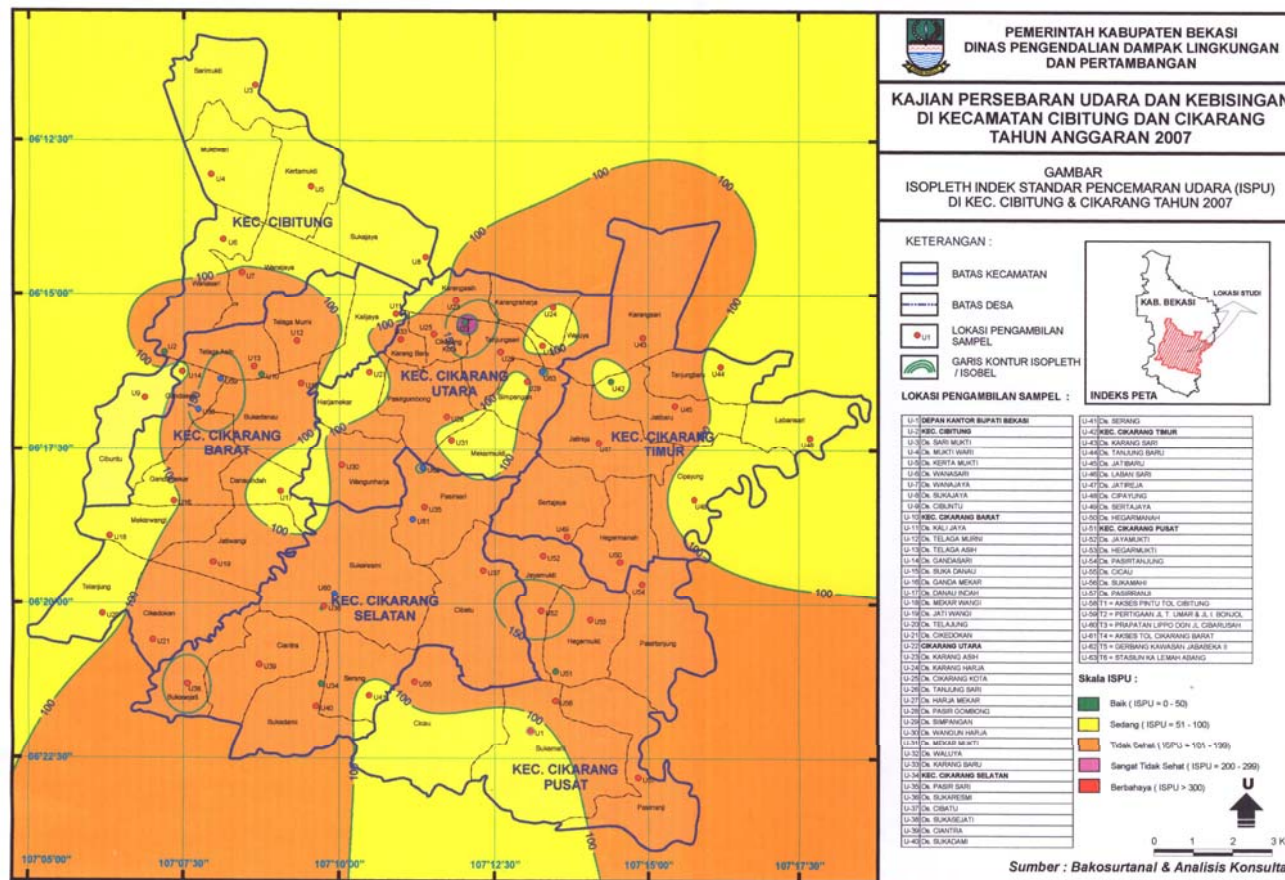
KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel BU 2. Nilai Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU) di Kec. Cibitung dan Cikarang Kabupaten Bekasi Tahun 2007

NO.	LOKASI	NILAI ISPU					ISPU MAKS	KETERANGAN
		NO2	O3	SO2	CO	DEBU		
1	DEPAN KANTOR BUPATI BEKASI	-	7.00	58.00	18.00	75.00	75.00	Sedang
2	KEC. CIBITUNG	-	14.00	71.00	22.00	132.00	132.00	Tidak Sehat
3	Ds. Sari Mukti	-	7.00	53.00	8.00	73.00	73.00	Sedang
4	Ds. Mukti Wari	-	7.00	44.00	6.00	72.00	72.00	Sedang
5	Ds. Kerta Mukti	-	7.00	53.00	9.00	66.00	66.00	Sedang
6	Ds. Wanasari	-	-	53.00	8.00	66.00	66.00	Sedang
7	Ds. Wanajaya	-	-	67.00	11.00	106.00	106.00	Tidak Sehat
8	Ds. Sukajaya	-	-	58.00	11.00	94.00	94.00	Sedang
9	Ds. Cibuntu	-	7.00	62.00	9.00	65.00	65.00	Sedang
10	KEC. CIKARANG BARAT	-	14.00	58.00	12.00	112.00	112.00	Tidak Sehat
11	Ds. Kali Jaya	-	14.00	67.00	14.00	82.00	82.00	Sedang
12	Ds. Telaga Murni	-	7.00	67.00	14.00	129.00	129.00	Tidak Sehat
13	Ds. Telaga Asih	-	7.00	58.00	17.00	125.00	125.00	Tidak Sehat
14	Ds. Gandasari	-	7.00	62.00	13.00	79.00	79.00	Sedang
15	Ds. Suka Danau	-	14.00	62.00	17.00	106.00	106.00	Tidak Sehat
16	Ds. Ganda Mekar	-	7.00	71.00	11.00	97.00	97.00	Sedang
17	Ds. Danau Indah	-	7.00	58.00	6.00	74.00	74.00	Sedang
18	Ds. Mekar Wangi	-	7.00	58.00	10.00	73.00	73.00	Sedang
19	Ds. Jati Wangi	-	14.00	76.00	11.00	138.00	138.00	Tidak Sehat
20	Ds. Telajung	-	14.00	76.00	19.00	78.00	78.00	Sedang
21	Ds. Cikedokan	-	14.00	76.00	13.00	136.00	136.00	Tidak Sehat
22	KEC. CIKARANG UTARA	-	14.00	62.00	13.00	241.00	241.00	Sangat Tidak Sehat
23	Ds. Karang Asih	-	7.00	58.00	17.00	109.00	109.00	Tidak Sehat
24	Ds. Karang Harja	-	14.00	58.00	10.00	99.00	99.00	Sedang
25	Ds. Cikarang Kota	-	7.00	15.00	19.00	106.00	106.00	Tidak Sehat
26	Ds. Tanjung Sari	-	7.00	53.00	12.00	116.00	116.00	Tidak Sehat
27	Ds. Harja Mekar	-	14.00	58.00	13.00	74.00	74.00	Sedang
28	Ds. Pasir Gombang	-	22.00	76.00	28.00	115.00	115.00	Tidak Sehat
29	Ds. Simpangan	-	7.00	53.00	12.00	89.00	89.00	Sedang
30	Ds. Wangun Harja	-	14.00	76.00	13.00	106.00	106.00	Tidak Sehat
31	Ds. Mekar Mukti	-	14.00	53.00	20.00	65.00	65.00	Sedang
32	Ds. Waluya	-	7.00	58.00	20.00	74.00	74.00	Sedang
33	Ds. Karang Baru	-	22.00	71.00	12.00	147.00	147.00	Tidak Sehat
34	KEC. CIKARANG SELATAN	-	14.00	58.00	13.00	151.00	151.00	Tidak Sehat
35	Ds. Pasir Sari	-	14.00	53.00	13.00	101.00	101.00	Tidak Sehat
36	Ds. Sukaresmi	-	7.00	58.00	11.00	151.00	151.00	Tidak Sehat
37	Ds. Cibatu	-	14.00	62.00	12.00	142.00	142.00	Tidak Sehat
38	Ds. Sukasejati	-	7.00	58.00	13.00	163.00	163.00	Tidak Sehat
39	Ds. Cinatra	-	7.00	58.00	13.00	119.00	119.00	Tidak Sehat
40	Ds. Sukadami	-	7.00	58.00	14.00	129.00	129.00	Tidak Sehat
41	Ds. Serang	-	7.00	58.00	13.00	83.00	83.00	Sedang
42	KEC. CIKARANG TIMUR	-	7.00	58.00	11.00	80.00	80.00	Sedang
43	Ds. Karang Sari	-	7.00	44.00	10.00	139.00	139.00	Tidak Sehat
44	Ds. Tanjung Baru	-	7.00	58.00	10.00	87.00	87.00	Sedang
45	Ds. Jatibaru	-	7.00	44.00	9.00	120.00	120.00	Tidak Sehat
46	Ds. Laban Sari	-	7.00	53.00	10.00	98.00	98.00	Sedang
47	Ds. Jatireja	-	7.00	76.00	16.00	146.00	146.00	Tidak Sehat
48	Ds. Cipayung	-	-	53.00	8.00	80.00	80.00	Sedang
49	Ds. Sertajaya	-	7.00	53.00	13.00	107.00	107.00	Tidak Sehat
50	Ds. Hegarmanah	-	7.00	62.00	25.00	140.00	140.00	Tidak Sehat
51	KEC. CIKARANG PUSAT	-	7.00	53.00	15.00	123.00	123.00	Tidak Sehat
52	Ds. Jayamukti	-	7.00	53.00	19.00	175.00	175.00	Tidak Sehat
53	Ds. Hegarmukti	-	7.00	58.00	15.00	140.00	140.00	Tidak Sehat
54	Ds. Pasir Tanjung	-	7.00	53.00	23.00	127.00	127.00	Tidak Sehat
55	Ds. Cicau	-	-	53.00	14.00	115.00	115.00	Tidak Sehat
56	Ds. Sukamahi	-	7.00	62.00	26.00	141.00	141.00	Tidak Sehat
57	Ds. Pasirranji	-	7.00	53.00	14.00	118.00	118.00	Tidak Sehat
58	T1 = Akses Pintu Tol Cibitung	-	22.00	76.00	31.00	173.00	173.00	Tidak Sehat
59	T2 = Pertigaan Jl. T. Umar & Jl. I. Bonjol	-	14.00	76.00	33.00	197.00	197.00	Tidak Sehat
60	T3 = Prapatan Lippo dgn Jl. Cibarusah	-	7.00	58.00	26.00	101.00	101.00	Tidak Sehat
61	T4 = Akses Tol Cikarang Barat	-	14.00	58.00	21.00	134.00	134.00	Tidak Sehat
62	T5 = Gerbang kawasan Jababeka II	-	14.00	58.00	21.00	157.00	157.00	Tidak Sehat
63	T6 = Stasiun KA Lemah Abang	-	7.00	53.00	21.00	162.00	162.00	Tidak Sehat

Sumber : Penyusunan Kajian Persebaran Kualitas Udara dan Kebisingan (Isobelt Dan Isopleth) di Kecamatan Cibitung Dan Cikarang”, Dinas Pengendalian Dampak Lingkungan dan Pertambangan – PT. Gelar Buana Semesta, 2007.

KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI



Gambar BU 1. Peta isopleth ISPU



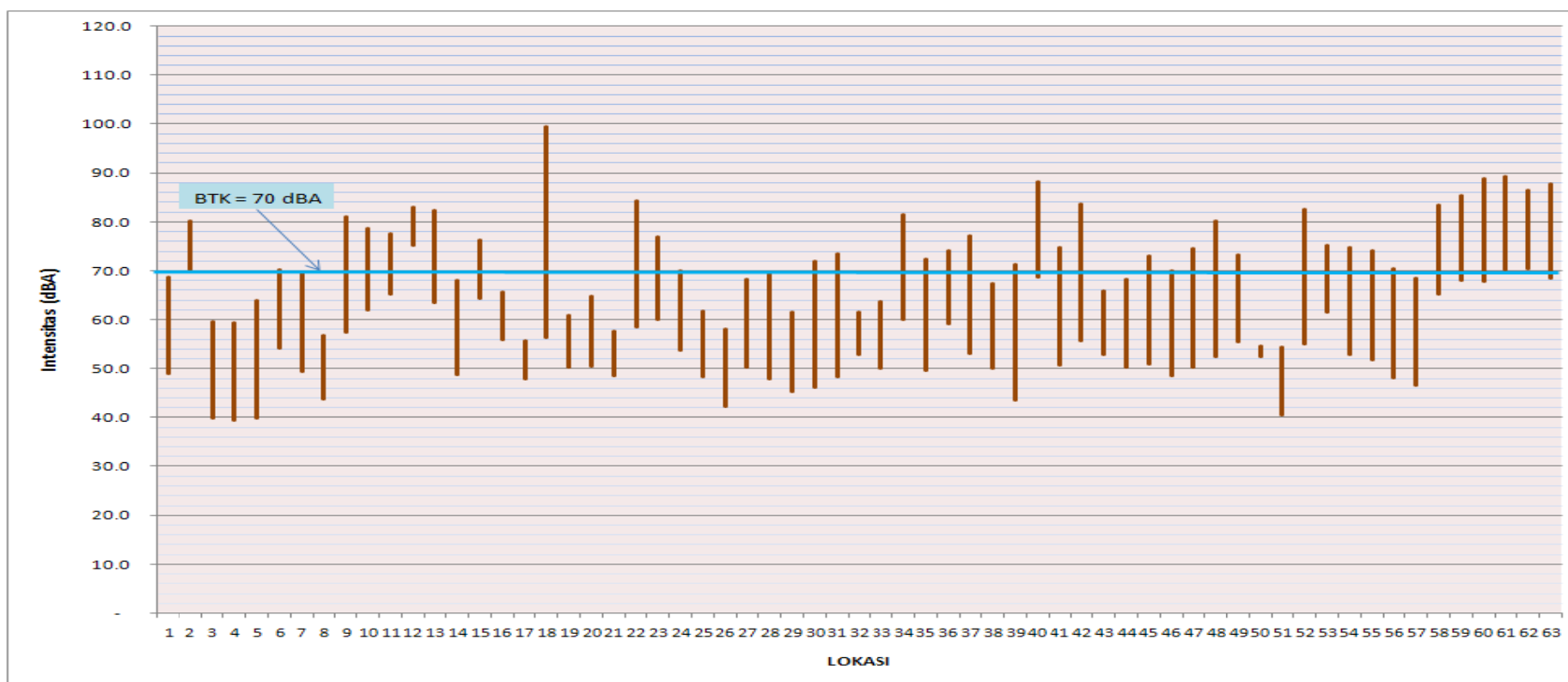
KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel BU 3. Nilai Kebisingan di Kec. Cibitung dan Cikarang Kabupaten Bekasi Tahun 2007

KODE LOKASI	LOKASI	NILAI KEBISINGAN (dBA)		
		MINIMUM	MIDDLE	MAKSIMUM
U1	DEPAN KANTOR BUPATI BEKASI	49.0	58.9	68.8
U2	KEC. CIBITUNG	70.2	75.2	80.2
U3	Ds. Sari Mukti	39.8	49.8	59.7
U4	Ds. Mukti Wari	39.5	49.5	59.5
U5	Ds. Kerta Mukti	40.0	52.0	64.0
U6	Ds. Wanasari	54.1	62.2	70.3
U7	Ds. Wanajaya	49.5	59.5	69.5
U8	Ds. Sukajaya	43.8	50.4	56.9
U9	Ds. Cibuntu	57.5	69.3	81.1
U10	KEC. CIKARANG BARAT	62.0	70.4	78.7
U11	Ds. Kali Jaya	65.3	71.5	77.7
U12	Ds. Telaga Murni	83.0	79.2	75.3
U13	Ds. Telaga Asih	82.3	72.9	63.5
U14	Ds. Gandasari	48.7	58.4	68.0
U15	Ds. Suka Danau	64.3	70.4	76.4
U16	Ds. Ganda Mekar	56.0	60.9	65.7
U17	Ds. Danau Indah	48.0	51.9	55.8
U18	Ds. Mekar Wangi	56.4	78.0	99.5
U19	Ds. Jati Wangi	50.3	55.6	60.9
U20	Ds. Telajung	50.6	57.8	64.9
U21	Ds. Cikedokan	48.5	53.1	57.6
U22	KEC. CIKARANG UTARA	58.6	71.5	84.3
U23	Ds. Karang Asih	60.1	68.6	77.0
U24	Ds. Karang Harja	53.8	62.0	70.1
U25	Ds. Cikarang Kota	48.4	55.1	61.8
U26	Ds. Tanjung Sari	42.3	50.3	58.2
U27	Ds. Harja Mekar	50.2	59.3	68.3
U28	Ds. Pasir Gombang	48.0	58.7	69.3
U29	Ds. Simpangan	45.4	53.5	61.5
U30	Ds. Wangun Harja	46.1	59.0	71.9
U31	Ds. Mekar Mukti	48.4	60.9	73.4
U32	Ds. Waluya	53.0	57.3	61.5
U33	Ds. Karang Baru	50.1	57.0	63.8
U34	KEC. CIKARANG SELATAN	60.0	70.7	81.4
U35	Ds. Pasir Sari	49.7	61.0	72.3
U36	Ds. Sukaresmi	59.2	66.7	74.1
U37	Ds. Cibat	53.2	65.2	77.1
U38	Ds. Sukasejati	50.0	58.7	67.4
U39	Ds. Cinatra	43.6	57.5	71.4
U40	Ds. Sukadami	68.7	78.5	88.2
U41	Ds. Serang	50.7	62.8	74.8
U42	KEC. CIKARANG TIMUR	55.8	69.7	83.6
U43	Ds. Karang Sari	52.8	59.4	65.9
U44	Ds. Tanjung Baru	50.2	59.3	68.3
U45	Ds. Jatibaru	50.9	62.0	73.0
U46	Ds. Laban Sari	48.5	59.3	70.1
U47	Ds. Jatireja	50.3	62.4	74.5
U48	Ds. Cipayung	52.4	66.3	80.2
U49	Ds. Sertajaya	55.4	64.4	73.3
U50	Ds. Hegarmanah	52.4	53.5	54.6
U51	KEC. CIKARANG PUSAT	40.6	47.6	54.5
U52	Ds. Jayamukti	55.0	68.8	82.6
U53	Ds. Hegarmukti	61.5	68.4	75.3
U54	Ds. Pasir Tanjung	52.9	63.9	74.8
U55	Ds. Cicau	51.9	63.0	74.1
U56	Ds. Sukamahi	48.1	59.3	70.5
U57	Ds. Pasirranji	46.6	57.6	68.5
U58	T1 = Akses Pintu Tol Cibitung	65.3	74.4	83.4
U59	T2 = Pertigaan Jl. T. Umar & Jl. I. Bonjol	68.0	76.7	85.3
U60	T3 = Prapatan Lippo dgn Jl. Cibarusah	67.9	78.4	88.8
U61	T4 = Akses Tol Cikarang Barat	70.3	79.8	89.3
U62	T5 = Gerbang kawasan Jababeka II	70.5	78.5	86.4
U63	T6 = Stasiun KA Lemah Abang	68.5	78.2	87.8

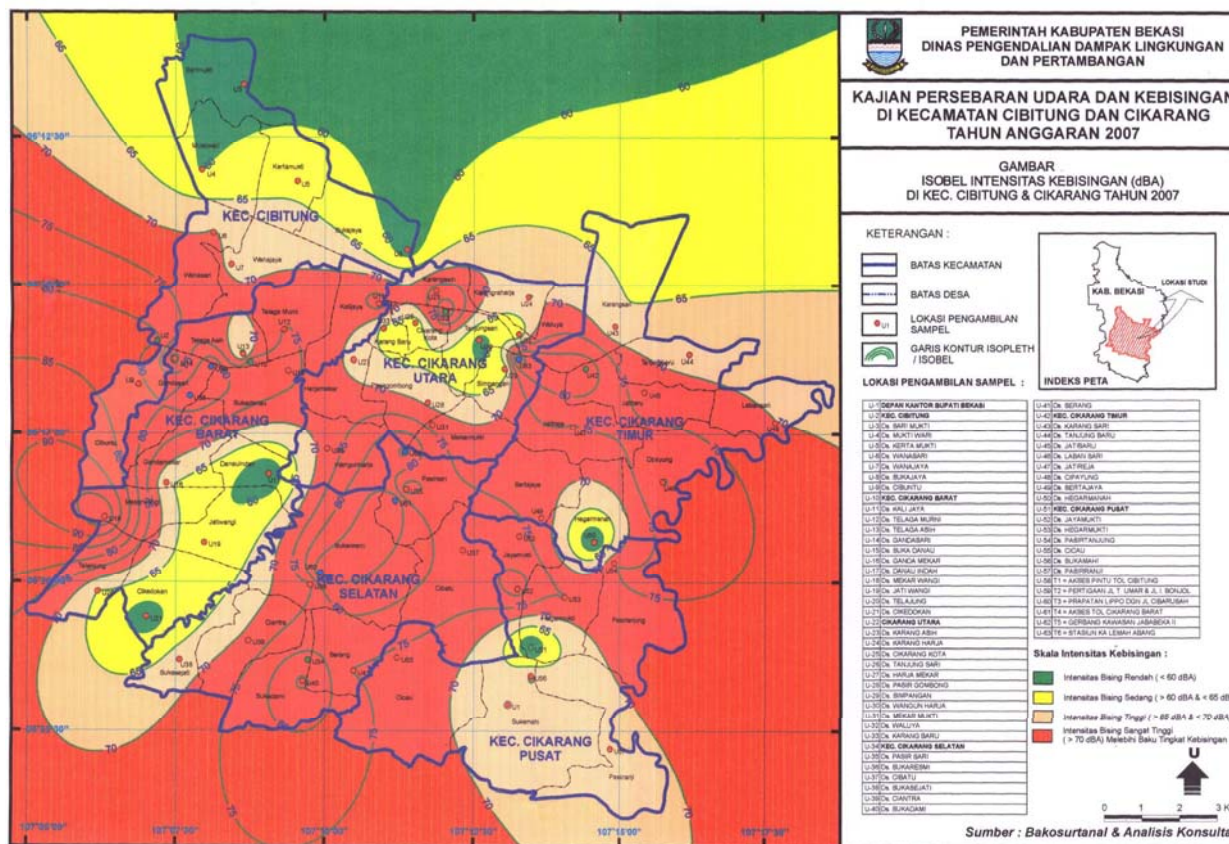
Sumber : Penyusunan Kajian Persebaran Kualitas Udara dan Kebisingan (Isobelt Dan Isoplet) di Kecamatan Cibitung Dan Cikarang”, Dinas Pengendalian Dampak Lingkungan dan Pertambangan – PT. Gelar Buana Semesta, 2007.

KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI



Gambar BU 2. Hasil Pengukuran Intensitas Kebisingan di Kecamatan Cibitung dan Cikarang Kabupaten Bekasi tahun 2007

KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI



Gambar BU 3. Peta Isobel Kebisingan



Bab III

LAHAN DAN HUTAN





KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel BLH 1. Luas Wilayah dan Jumlah Desa Menurut Kecamatan Tahun 2006

No.	Kecamatan/ Subdistrict	Luas Wilayah/ <i>Width of Region</i>		Jumlah Desa/ <i>Number of Villages</i>
		Ha	%	
1	Setu	6,216	4.88%	11
2	Serang Baru	6,380	5.01%	8
3	Cikarang Pusat	5,174	4.06%	7
4	Cikarang Selatan	4,760	3.74%	6
5	Cibarusah	5,131	4.03%	8
6	Bojongmangu	5,369	4.21%	11
7	Cikarang Timur	4,330	3.40%	11
8	Kedungwaringin	5,039	3.96%	7
9	Cikarang Utara	6,006	4.71%	6
10	Karang Bahagia	3,153	2.48%	7
11	Cibitung	4,610	3.62%	8
12	Cikarang Barat	4,530	3.56%	7
13	Tambun Selatan	4,310	3.38%	10
14	Tambun Utara	3,442	2.70%	8
15	Babelan	6,360	4.99%	9
16	Tarumajaya	5,463	4.29%	8
17	Tambelang	6,719	5.27%	7
18	Sukawangi	3,791	2.98%	7
19	Sukatani	3,752	2.95%	7
20	Sukakarya	4,240	3.33%	7
21	Pebayuran	9,634	7.56%	13
22	Cabangbungin	4,970	3.90%	8
23	Muaragembong	14,009	11.00%	6
Kabupaten Bekasi		127,388	100.00%	187

Sumber: Dinas Pertanahan Kabupaten Bekasi, 2006.



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel BLH 2. Luas Penggunaan Lahan Tahun 1999 – 2005 (ha)

No.	Jenis Penggunaan	Tahun (Luas Penggunaan Lahan, Ha)						
		1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005
I	Luas Tanah Sawah							
a	Irigasi Teknis	43,170	42,428	42,428	39,961	37,493	37,483	35,286
b	Irigasi setengah teknis	2,357	2,779	2,779	4,511	6,243	6,173	7,865
c	Irigasi sederhana	3,212	2,689	2,689	2,995	3,300	889	3,065
d	Tadah hujan	7,488	8,181	8,181	8,230	8,278	8,903	7,805
e	Lainnya	-	-	-	338	675	2,411	1,333
	Jumlah Tanah Sawah	56,227	56,077	56,077	56,033	55,989	55,859	55,354
II	Luas Tanah Kering							
a	Tanah Pekarangan, Bangunan dan Halaman	30,195	30,647	30,647	26,427	22,206	21,830	21,426
b	Tegal, kebun, ladang dan huma	10,756	10,887	10,887	13,302	15,716	15,439	15,975
c	Hutan negara	1,612	-	-	-	-	-	-
d	Rawa	83	83	83	122	161	139	139
e	Tambak	8,957	8,977	8,977	9,591	10,204	10,231	10,233
f	Kolam tebat	838	859	859	821	782	713	757
g	Tanah yang sementara tidak diusahakan	732	944	944	1,104	1,264	713	1,031
h	Hutan rakyat, tanaman kayu-kayuan	796	2,066	2,066	2,349	2,632	2,632	2,592
i	Perkebunan	-	-	-	507	1,013	1,013	1,013
j	Lainnya	17,192	16,848	16,848	17,135	17,421	18,819	18,868
	Jumlah Tanah Kering	71,161	71,311	71,311	71,355	71,399	71,529	72,034
	JUMLAH TANAH SAWAH DAN KERING	127,388	127,388	127,388	127,388	127,388	127,388	127,388

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Bekasi, 2004 dan Bekasi dalam Angka 2006.



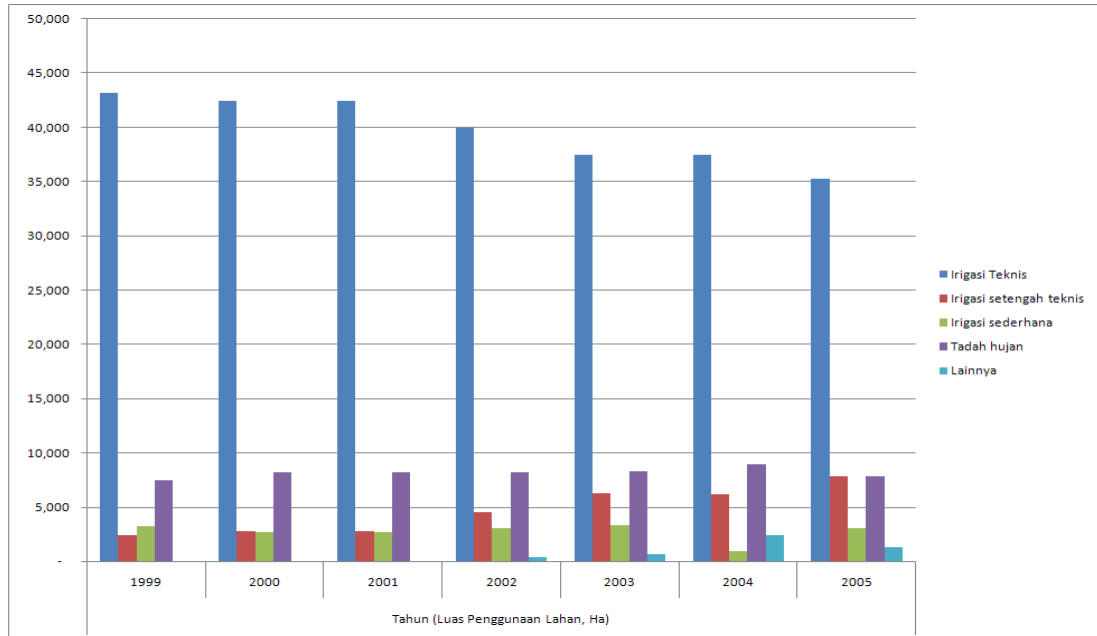
KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel BLH 3. Perubahan Penggunaan Lahan Tahun 1999 – 2005 (ha)

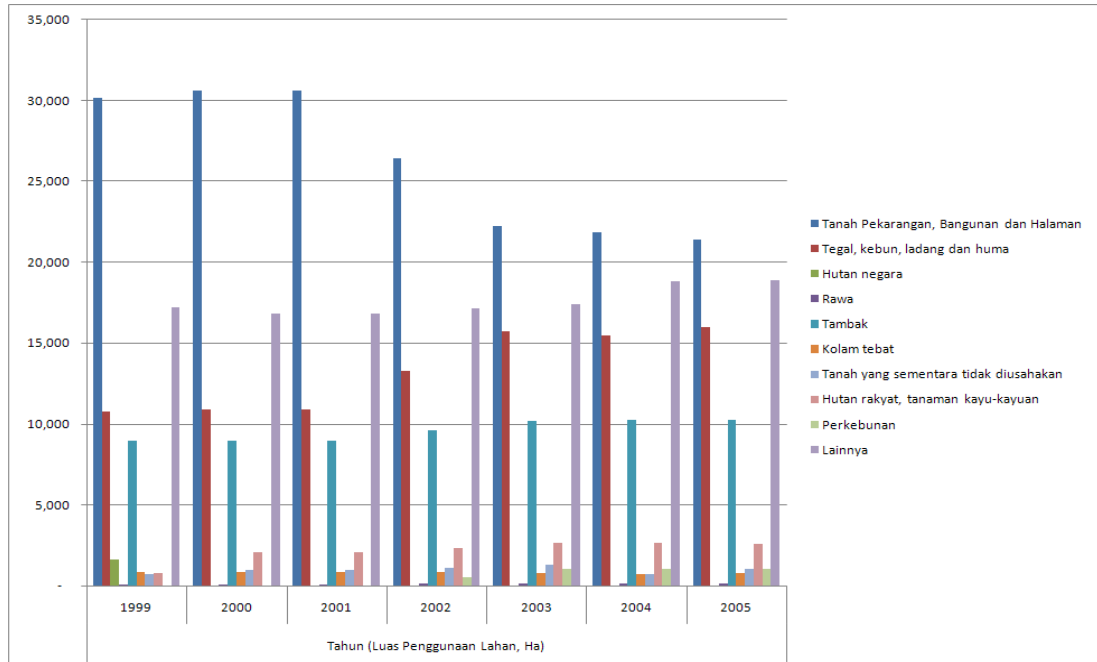
No.	Jenis Penggunaan	Tahun (Luas Perubahan Penggunaan Lahan, Ha)						Rata-rata Perubahan (Ha/Tahun)	
		1999	2000	2001	2002	2003	2004		2005
I	Luas Tanah Sawah								
a	Irigasi Teknis	-	-742	0	-2468	-2468	-10	-2197	-1126.29
b	Irigasi setengah teknis	-	422	0	1732	1732	-70	1692	786.86
c	Irigasi sederhana	-	-523	0	306	306	-2411	2176	-21.00
d	Tadah hujan	-	693	0	49	49	625	-1098	45.29
e	Lainnya	-	0	0	338	338	1736	-1078	190.43
	Jumlah Tanah Sawah	-	-150	-	-44	-44	-130	-505	-124.71
II	Luas Tanah Kering								
a	Tanah Pekarangan, Bangunan dan Halaman	-	452	0	-4221	-4221	-376	-404	-1252.71
b	Tegal, kebun, ladang dan huma	-	131	0	2415	2415	-277	536	745.57
c	Hutan negara	-	-1612	0	0	0	0	0	-230.29
d	Rawa	-	0	0	39	39	-22	0	8.00
e	Tambak	-	20	0	614	614	27	2	182.29
f	Kolam tebat	-	21	0	-39	-39	-69	44	-11.57
g	Tanah yang sementara tidak diusahakan	-	212	0	160	160	-551	318	42.71
h	Hutan rakyat, tanaman kayu-kayuan	-	1270	0	283	283	0	-40	256.57
i	Perkebunan	-	0	0	507	507	0	0	144.71
j	Lainnya	-	-344	0	287	287	1398	49	239.43
	Jumlah Tanah Kering	-	150	-	44	44	130	505	124.71

Sumber: Analisa konsultan, 2007.

KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI



Gambar BLH 1. Grafik Tren Penggunaan Lahan Sawah 1999 – 2005



Gambar BLH 2. Grafik Tren Penggunaan Lahan Kering 1999 – 2005



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel BLH 4. Wilayah Pengembangan (WP) Kabupaten Bekasi 2003-2013

No.	Wilayah Pengembangan (WP)	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Pusat WP	Fungsi WP
1.	I	Tarumajaya	Pantai Makmur	-	Perumahan/ permukiman, perdagangan, pelabuhan, industri, pariwisata.
2.		Muaragembong	Pantai Mekar		
3.		Babelan	Babelan Kota		
4.	II	Sukatani	Sukamulya	-	Pertanian, Perumahan/ Permukiman, Pariwisata.
5.		Pebayuran	Kertasari		
6.		Sukakarya	Sukakarya		
7.		Tambelang	Sukarapih		
8.		Sukawangi	Sukawangi		
9.		Tambun Utara	Sriamun		
10.		Cabangbungin	Lenggahjaya		
11.		Karangbahagia	Karangbahagia		
12.		Kedungwaringin	Kedungwaringin		
13.	III	Cikarang Pusat	Sukamahi	-	Perumahan, Industri, Jasa dan Perdagangan dan Pemerintahan, Perumahan/ Permukiman, Pariwisata.
14.		Tambun Selatan	Tambun		
15.		Cibitung	Wanasari		
16.		Cikarang Timur	Jatibaru		
17.		Cikarang Barat	Telaga Asih		
18.		Cikarang Utara	Cikarang Kota		
19.		Cikarang Selatan	Sukadami		
20.	IV	Cibarusah	Cibarusah	-	Pertanian hortikultura, Perumahan/ Permukiman.
21.		Bojongmangu	Bojongmangu		
22.		Setu	Ciledug		
23.		Serang Bam	Sukasari		

Sumber: RTRW Kabupaten Bekasi 2003-2013.



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel BLH 5. Usulan Lokasi Cagar Alam dan Kawasan Konservasi yang Potensial

	Usulan Lokasi Cagar Alam	
	Cagar Alam Tanjung Sudari	Cagar Alam Muara Gembong
Luas	8.200 Ha	800 Ha (tersedia 5000 ha).
Ketinggian rata-rata	Rata-rata muka laut.	Muka laut rata-rata.
Status	Diusulkan sebagai cagar alam.	Pengusulan cagar alam.
Lokasi	Kabupaten Bekasi.	Kabupaten Bekasi
Penjelasan	Daerah pesisir yang terbuka dan telah terganggu dengan beberapa lokasi hutan Mangrove dan rawa tawar. Merupakan suatu tempat yang penting untuk beberapa burung pantai.	Sebuah area yang memiliki kondisi yang sangat bagus, dimana hutan mangrovenya relatif belum ada gangguan dan rawa air tawar yang menghadap ke estuari. Area yang diusulkan hanya bagian dari area yang bagus dan lebih jauh dari itu daerahnya sudah terganggu.
Alasan Perlindungan	Perlindungan flora dan fauna.	Melindungi hutan mangrove dan rawa yang memiliki jenis burung yang kaya. Perlindungan mangrove untuk melindungi perikanan dan udang.
Perlindungan	Pantai untuk udang.	Hutan mangrove dan rawa yang memiliki jenis burung yang kaya. Perlindungan mangrove untuk melindungi perikanan dan udang.
Ancaman	Penebangan Mangrove, pembuatan pengairan pada rawa dan perluasan tambak.	Penebangan hutan mangrove, pengeringan rawa.
Rekomendasi	Survey untuk melihat lokasi yang cocok untuk cagar alam dan melakukan studi kelayakan.	Perbaiki proposal dengan memasukkan seluruh area hutan alami yang ada sepanjang pantai utara, dicanangkan sebagai cagar alam.

Sumber: BPLHD Provinsi Jawa Barat Dengan Puslit Biologi LIPI Bogor, *Keanekaragaman Flora Fauna Jawa Barat 2005 (Updating Status dan Sebaran)*, Bandung, BPLHD Jawa Barat, 2005.



Bab IV
KEANEKARAGAMAN
HAYATI





KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel BKH 1. Daftar beberapa jenis flora di Kabupaten Bekasi (bahan merupakan sebagian kecil dari koleksi herbarium di Herbarium Bogoriense LIPI)

SUKU	MARGA	JENS	AUTHOR
Araceae	Alocasia	<i>flemingiana</i>	Yuzami & A. Hay
Araceae	Alocasia	<i>heterophylla</i>	Merrill.
Commelinaceae	Commelina	<i>salicifolia</i>	Roxb.
Commelinaceae	Cyanotis	<i>cristata</i>	D. Don.
Cruciferae	Cardamine	<i>flexuosa</i>	With.
Cyperaceae	Cyperus	<i>elatus</i>	Linn.
Cyperaceae	Cyperus	<i>halpan</i>	Linne.
Lomariopsidaceae	Stenochlaena	<i>gracile</i>	Kze.
Lomariopsidaceae	Teratophyllum	<i>gracile</i>	(Bl.) Holttum
Orchidaceae	Bultophyllum	<i>capilligerum</i>	J.J. Smith.
Orchidaceae	Liparis	<i>parviflora</i>	Lindl.
Poaceae	Eragrostis	<i>unioloides</i>	(Retz.) Nees ex Steud.
Poaceae	Hymenachne	<i>interrupta</i>	(Willd.) Buse.
Polypodiaceae	Stenochlaena	<i>palustris</i>	Bedd.
Rubiaceae	Anotis	<i>hirsuta</i>	Boerl
Scrophulariaceae	Microcarpaea	<i>minima</i>	(Retz.) Merr.
Sterculiaceae	Guazuma	<i>ulmifolia</i>	Lam.
Verbenaceae	Avicennia	<i>marina</i>	(Forsk.) Vierh.
Vitaceae	Cayratia	<i>japonica</i>	Gagnepain.

Sumber: BPLHD Provinsi Jawa Barat Dengan Puslit Biologi LIPI Bogor, 2005

KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel BKH 2. Daftar beberapa jenis ikan perairan air tawar di Kabupaten Bekasi

NO	SUKU DAN JENIS	NAMA LOKAL
ORDO ELOPIFORMES		
MEGALOPIDAE		
1	<i>Megalops cyprinoides</i>	Bulan-bulan
ORDO ANGUILLIFORMES		
MURAENIDAE		
2	<i>Gymnothorax polyurandon</i>	-
ORDO CYPRINIFORMES		
CYPRINIDAE		
3	<i>Barbodes gonionotus</i>	Tawes
4	<i>Carasius auratus</i>	Kumpai
5	<i>Cydocheilichthys apogon</i>	Bungut punduk, Lalawak
6	<i>Cyprinus carpio</i>	Lauk mas
7	<i>Hampala macrolepidota</i>	Harpal, Ampalung
8	<i>L. chrysopekadion</i>	Arengan, Ikanarang
9	<i>Luciosoma setigerum</i>	Wader
10	<i>Csteochilus hasselti</i>	Nilem
11	<i>Cxygaster anomalura</i>	
NO SUKU DAN JENIS NAMA LOKAL		
12	<i>Puntius binotatus</i>	Beunteur
13	<i>P. orphoides</i>	Beureum panon, Baragaan
14	<i>Rasbora aprotaeria</i>	Parai, Kulinjar
15	<i>R. argyrotaenia</i>	Parai, Kulinjar
16	<i>R. lateristriata</i>	Parai, Kulinjar
BALITORIDAE		
17	<i>Nemacheils fasciatus</i>	Jeler
ORDO SILURIFORMES		
BAGRIDAE		
18	<i>Mystus gulio</i>	Keteng, Lundu
19	<i>M. macracanthus</i>	Singaringan
20	<i>M. nigriceps</i>	Singaringan
21	<i>M. planiceps</i>	Singal, Baung kuning
22	<i>M. wickie</i>	Hinur
23	<i>M. nemurus</i>	Sengal, Baung
SILURIDAE		
24	<i>Ceratoglanis scleronema</i>	Lais
25	<i>Kryptopterus bichiihis</i>	Limpok
26	<i>K. hexapterus</i>	Lais, Leis
27	<i>Ompok bimaculatus</i>	Limpok, Lempis
28	<i>O. hypophthalmus</i>	Leis, Limpok
29	<i>Silurichthys hasselti</i>	Leis, Limpok
30	<i>Wallago attu</i>	Limpok jambal, Lika walu
PANGASIDAE		
31	<i>Lalides hexanema</i>	Jambal, Lais jenggot
AKYSIDAE		
32	<i>Akysis variegatus</i>	Bangon
33	<i>A. pleurostigma</i>	Bangon
CLARIIDAE		
34	<i>Clarias batrachus</i>	Lelen
35	<i>A. pleurostigma</i>	Dumbo
36	<i>C. meladerma</i>	Wiru
37	<i>C. neuhofti</i>	Lindi, Leundi
38	<i>C. teijsmanni</i>	Lelen kembang
ARIDAE		
39	<i>Arius polystaphylodon</i>	Jahal, Jahan
40	<i>A. maculatus</i>	Jahal, Duri, Gangut
41	<i>A. truncatus</i>	Dukung kuning
42	<i>A. venosus</i>	Duri majong, Manjung utk
43	<i>A. caelatus</i>	Manjung pidada
LORICARIIDAE		
44	<i>Hypostomus sp.</i>	Sapu-sapu
ORDO CYPRINODONTIFORMES		
HEMIRAMPHIDAE		
45	<i>Dermogenys pusilla</i>	Julung-julung
46	<i>Zenarchopterus dispar</i>	Julung-julung
APLOCHEILLIDAE		
47	<i>Aplocheilus parichax</i>	Kepala timan, Sisik melik, Tumbras
POECILLIDAE		
48	<i>Poecillia reticulata</i>	Bungkreung, Lauk sarebu

Sumber: BPLHD Provinsi Jawa Barat Dengan Puslit Biologi LIPI Bogor, 2005.



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel BKH 3. Daftar jenis fauna mamalia di Kabupaten Bekasi

NO	FAMILI & JENIS	NAMA UMUM	STATUS
1. Soricidae			
1	<i>Suncus murinus</i> Linnaeus, 1766.	Cucurut rumah	
2. Tupalidae			
2	<i>Tupaia javanica</i> Horsfield, 1822.	Emes	
3. Cynocephalidae			
3	<i>Cynocephalus variegatus</i> Audebert, 1799.	Walang kekes	Diindungi
4. Pteropodidae			
4	<i>Rousettus amplexicaudatus</i> E, Geoffroy, 1810.	Codot roset kelabu	
5	<i>Rousettus leschenaultii</i> Desmarest, 1820.	Codot leschenaut	
6	<i>Pteropus Vampyrus</i> Linnaeus, 1758	Kalcng haluwang	
7	<i>Cynopterus brachyotis</i> Mueller, 1838..	Codot barong	
8	<i>Cynopterus horsfieldi</i> Gray, 1843.	Codot horsfield	
9	<i>Cynopterus sphinx</i> Vahl, 1797.	Codot raja	
10	<i>Cynopterus titthaechilus</i> Temminck, 1825.	Codot besar	
11	<i>Eonycteris spelaea</i> Dobson, w1871.	Codot fajar goa	
12	<i>Macroglossus minimus</i> E. Geoffroy, 1810.	Codot madu kecil	
5. Emballonuridae			
13	<i>Emballonura monticola</i> Temminck, 1838.	Kelelawar ekor tribus	
14	<i>Taphozous longimanus</i> Hardwicke, 1825.	Kelelawar tribus besar	
15	<i>Saccolaimus saccolaimus</i> Temminck, 1838.	Kelelawar tribus	
NO	FAMILI & JENIS	NAMA UMUM	STATUS
6. Megadermatidae			
16	<i>Megaderma spasma</i> Linnaeus, 1758.	Kelelawar mega	
7. Rhinolophidae			
17	<i>Rhinolophus acuminatus</i> Peters, 1871	Kelelawar ladam loncos	
18	<i>Rhinolophus affinis</i> Horsfield, 1823.	Kelelawar ladam hutan	
19	<i>Rhinolophus pusillus</i> Temminck 1834.	Kelelawar ladam kerdil	
8. Hipposideridae			
20	<i>Hipposideros ater</i> Templeton, 1848.	Kelelawar barong	
21	<i>Hipposideros bicolor</i> Temminck, 1834.	Kelelawar barong dwi-warna	
9. Vespertilionidae			
22	<i>Myotis adversus</i> Horsfeld, 1824.	Kelelawar myotis abu-abu	
23	<i>Myotis formosus</i> Hodgson, 1835.	Kelelawar myotis hodgson	
24	<i>Myotis horsfieldii</i> Temminck 1840.	Kelelawar lobang batu	
25	<i>Myotis muricola</i> Gray, 1846.	Kelelawar myotis pucuk	
26	<i>Pipistrellus circumdatus</i> Temminck, 1840.	Ppistrel hitam besar	
27	<i>Pipistrellus javanicus</i> Gray, 1838.	Ppistrel Jawa	
28	<i>Scotophilus kuhlii</i> Leach, 1822.	Kelelawar rumah kuning kecil	
29	<i>Miniopterus magnater</i> Thomas & Wroughton, 1909.	Kelelawar mini barat	
30	<i>Miniopterus pusillus</i> Dobson, 1976.	Kelelawar mini dobson	
31	<i>Miniopterus schreibersi</i> Temminck, 1840.	Kelelawar mini scriiber	
10. Molossidae			
32	<i>Mops mops</i> De Bainville, 1840.	Kelelawar lobang kayu	
33	<i>Chaerophon plicata</i> Buchanan, 1300.	Kelelawar curut	
11. Cercopitheidae			
34	<i>Macaca fascicularis</i> Raffles, 1821.	Kera ekor panjang	
12. Scluridae			
35	<i>Callosciurus nigrovittatus</i> Horsfield, 1823.	Bajing bergaris hitam	
36	<i>Callosciurus notatus</i> Boddaert, 1785.	Bajing kelapa	
13. Muridae			
37	<i>Rattus argentiventer</i> Robinson & Kloss, 1916.	Tikus sawah	
38	<i>Rattus exulans</i> Peale, 1848.	Tikus Polynesia	
39	<i>Rattus norvegicus</i> Berkenhout, 1769.	Tikus mondok	
40	<i>Rattus tanezumi</i>	Tikus rumah	
41	<i>Rattus tiomanicus</i> Miller, 1900.	Tikus semak	

Sumber: BPLHD Provinsi Jawa Barat Dengan Puslit Biologi LIPI Bogor, 2005.



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Lanjutan Tabel BKH 3.

Tabel BKH 3. Daftar jenis fauna mamalia di Kabupaten Bekasi

NO	FAMILI & JENS	NAMA UMUM	STATUS
42	<i>Mus musculus</i> Linnaeus, 1758.	Tikus nyingnying	
43	<i>Bandicota indica</i> Bechstein, 1800.	Tikus wirok	
14. Mustelidae			
44	<i>Acynx cinerea</i> Illiger, 1815.	Berang belang kecil	
15. Viverridae			
45	<i>Paradoxurus hermaphroditus</i> Pallas, 1777.	Musang aka	
16. Herpestidae			
46	<i>Herpestes javanicus</i> E, Geoffroy, 1818.	Garangan jawa	
17. Felidae			
47	<i>Pronailururs bengalensis</i> Kerr 1792.	Kucing batu (Meong congkok)	Dilindungi

Sumber: BPLHD Provinsi Jawa Barat Dengan Puslit Biologi LIPI Bogor, 2005.

KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel BKH 4. Daftar Jenis Herpetofauna di Kabupaten Bekasi

No	Spesies	Habitat	Keterangan
Suku Bufonidae			
1	<i>Bufo asper</i>	Tepian sungai sampai dengan ketinggian 1500 m	
	River Toad		
	Kodok Buduk Sungai		
2	<i>Bufo biporcatus</i>	Hutan primer dan sekunder	
	Crested Toad		
	Kodok Puru Hutan		
3	<i>Bufo melanostictus</i>	Selalu dekat dengan hunian manusia	
	Asian Toad		
	Kodok Buduk		
4	<i>Bufo parvus</i>	Tak jauh dari hutan	
	Lesser Toad		
	Kodok Puru Kerdil		
5	<i>Leptophryne borbonica</i>	Daerah basah atau berarus lambat dan jernih	
	Hour-Glass Toad		
	Kodok Jam Pasir		
6	<i>Leptophryne cruentata</i>	Sungai kecil berarus dan tepi sungai di pegunungan	Endemik Jawa Barat
	Bleeding Toad		
	Kodok Merah		
Suku Microhylidae/Katak Mulut Sempit			
7	<i>Microhyla achatina</i>	Sampai dengan ketinggian 1600 m	
	Javan Chorus Frog		
	Percil Jawa		
8	<i>Microhyla palmipes</i>	Rawa basah pada ketinggian 1500 m	
	Palmed Chorus Frog		
	Percil Berselaput		
Suku Racophoridae			
9	<i>Polypedates leucomystax</i>	Hunian manusia, rawa, sampai ketinggian 1200 m	
	Striped Tree Frog		
	Katak Pohon Bergaris		
Suku Ranidae			
10	<i>Fejervarya cancrivora</i>	Sampai dengan ketinggian 1200 m	
	Marsh Frog		
	Katak Sawah		
11	<i>Fejervarya limnocharis</i>	Sawah dan padang rumput pada ketinggian sampai dengan 700 m	
	Grass Frog		
	Katak Tegalan		
12	<i>Hyla masonii</i>	Selalu terkait dengan sungai deras	Endemik Jawa
	Javan Torrent Frog		
	Kongkang Jeram		
13	<i>Limnonectes kuhlii</i>	Perairan tenang	Endemik Jawa
	Kuhli Creek Frog		
	Bangkong Tuli		
14	<i>Limnonectes macrodon</i>	Sungai kecil yang jernih, di hutan primer atau sekunder sampai ketinggian 1200 m	
	Stone Javan frog		
	Bangkong Batu		
15	<i>Occidozyga lima</i>	Di sawah	
	Green Puddle Frog		
	Bancet Hijau		

Sumber: BPLHD Provinsi Jawa Barat Dengan Puslit Biologi LIPI Bogor, 2005.



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Lanjutan Tabel BKH 4.

Tabel BKH 4. Daftar Jenis Herpetofauna di Kabupaten Bekasi

No	Spesies	Habitat	Keterangan
16	<i>Rana chalconota</i>	Hunian manusia sampai 1200 m	
	White Lipped Frog		
	Kongkang Kolam		
17	<i>Rana erythraea</i>	danau, telaga, sawah, sampai 1100 m.	
	Green Paddy Frog		
	Kongkang Gading		
18	<i>Rana hosii</i>	Dekat parit, sungai hutan primer dan sekunder	
	Poisonous Rock Frog		
	Kongkang Racun		
19	<i>Rana nicobariensis</i>	Hutan terganggu sampai 1500 m	
	Cricket Frog		
	Kongkang Jangkrik		
Reptilia			
Suku Agamidae/Londok			
20	<i>Bronchocela cristatella</i>	Daerah perkebunan dan dekat hunian manusia	
	Slender Agama		
	Londok		
21	<i>Bronchocela jubata</i>	Kebun dan tepian hutan	
	Bunglon		
22	<i>Draco volans</i>	Umumnya di dekat hutan, perkebunan seperti kelapa, karet, dsb., juga di sekitar pemukiman	
	Flying Dragon		
	Cikiber/Hap Hap		
Suku Gekkonidae/Cicak dan Tokek			
23	<i>Cosymbotus platyurus</i>	Kebun di dataran rendah, juga di dinding bangunan atau di hutan	
	<i>Gewöhnlicher halbzehrer</i>		
24	<i>Gecko gecko</i>	Di bangunan-bangunan kota besar maupun daerah pertanian	
	Tokay Gecko		
	Tokek		
25	<i>Gehyra mutilata</i> House Gecko	Di rumah dan daerah dekat pemukiman	
	Cicak Rumah		
26	<i>Herrudactylus frenatus</i>	Di rumah dan daerah dekat pemukiman	
	House Gecko		
	Cicak Rumah		
27	<i>Ptychozoon kuhlii</i>	Pada pohon besar	
Suku Scincidae/Kadal			
28	<i>Eutropis multifasciata</i>	Tepi hutan, kebun, dekat hunian manusia	
	East Indian Brown Skink		
	Kadal Kebun		
29	<i>Sphenomorphus santum</i>	Degraded forest sampai ketinggian 800 m	
	Kadal Pohon		

Sumber: BPLHD Provinsi Jawa Barat Dengan Puslit Biologi LIPI Bogor, 2005.

KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Lanjutan Tabel BKH 4.

Tabel BKH 4. Daftar Jenis Herpetofauna di Kabupaten Bekasi

No	Spesies	Habitat	Keterangan
Suku Lacertidae			
30	<i>Takydromus sexlineatus</i> Asian Grass Lizard Kadal Pari	Perumputan, semak di tegalan dan kebun maupun sawah	
Suku Varanidae			
31	<i>Varanus salvator</i>	Kebun, sawah, tegalan dekat pemukiman	
KURA KURA			
Suku Trionychidae/Labi-Labi			
32	<i>Amyda cartilaginea</i> Common Softshell Turtle Bulus	Perairan tenang arus lambat, kolam, sungai, danau	CITES II, Endangered
33	<i>Chitra chitra</i> Star Softshell Turtle Labi-Labi Bintang	Sungai besar	Dilindungi, Critically Endangered
34	<i>Dogania supiana</i> Forest Softshell Turtle Labi-Labi Hutan	Sungai kecil dengan naungan	
Suku Geoemydidae/Kura-Kura Air Tawar			
35	<i>Cuora amboinensis couro</i> Asian Box Terrapin Kuya Batok	Sungai, kolam, rawa-rawa	CITES II, Vulnerable
36	<i>Cyclemys dentata</i> Asian Leaf Terrapin Kura-Kura Bergerigi	Di tepian sungai yang berarus lambat dan dangkal	
37	<i>Malayemys subtrijuga</i> Snail Eating Terrapin Kura-Kura Pemakan Siput	Sungai dan sawah	CITES II, Vulnerable
38	<i>Siebenrockiella crassicaulis</i> White Cheek Terrapin Kura-Kura Pipi Putih	Sungai arus lambat dan rawa-rawa	CITES II, Vulnerable
BUAYA			
39	<i>Crocodylus porosus</i> Estuarin Crocodile Buaya Muara	Muara sungai	CITES I
Ular			
Suku Typhlopidae			
40	<i>Ramphotyphlops braminus</i> Common Blind Snake Ular Hitam	Hidup dalam tanah dan beristirahat di bawah batuan atau kayu yang membusuk	

Sumber: BPLHD Provinsi Jawa Barat Dengan Puslit Biologi LIPI Bogor, 2005.



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Lanjutan Tabel BKH 4.

Tabel BKH 4. Daftar Jenis Herpetofauna di Kabupaten Bekasi

No	Spesies	Habitat	Keterangan
41	<i>Ramphotyphlops lineatus</i>	s.d.a	
	Striped Blind Snake		
42	<i>Typhlops aitor</i>	a.d.a	
43	<i>Typhlops bisubocularis</i>	s.d.a	
Suku Cylindrophilidae			
44	<i>Cylindrophis rufus</i>	Di rawa berlumpur dan persawahan di dataran rendah sampai ketinggian 1700 m	
	Common Pipe Snake		
	Ular Kepala Dua		
Suku Pythonidae			
45	<i>Python molurus</i>	Di padang rumput berhutan kecil, di sungai di ketinggian perbukitan atau pegunungan	
46	<i>Python reticulatus</i>	Sawah	
	Reticulate Python		
	Sanca Batik		
Suku Xenopeltidae			
47	<i>Xenopeltis unicolor</i>	Sawah	
	Iridescent Earth Snake		
Suku Acrochordidae			
48	<i>Acrochordus javanicus</i>	Kolam, kanal sawah	
	Elephants Trunk Snake/Common Nile Snake		
	Ular Belalai Gajah		
49	<i>Acrochordus granulosus</i>	Sungai, kadang ditemukan di laut	
	Ular Kadut		
Suku Colubridae			
50	<i>Ahaetulla prasina prasina</i>	Vegetasi kebun, tegalan, hutan primer maupun sekunder	
	Green Vine Snake		
	Oray Pucuk		
51	<i>Aplopeltura boa</i>	Dataran rendah sampai dengan ketinggian 1000 m	
52	<i>Boiga cynodon</i>	Hutan primer, sekunder dan terkadang di kota	
	Dog-toothed Cat Snake		
53	<i>Boiga dendrophila dendrophila</i>	Di pohon atau semak yang dekat dengan air di hutan hujan dan hutan bakau	
	Yellow-ringed Cat Snake		
54	<i>Boiga drapiezii</i>	Pada hutan dataran rendah sampai ketinggian 1000 m	
	Spotted Cat Snake		

Sumber: BPLHD Provinsi Jawa Barat Dengan Puslit Biologi LIPI Bogor, 2005.

KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Lanjutan Tabel BKH 4.

Tabel BKH 4. Daftar Jenis Herpetofauna di Kabupaten Bekasi

No	Spesies	Habitat	Keterangan
55	<i>Calamaria lumbrioides</i>	Umumnya pada lantai hutan primer tetapi juga dapat ditemukan di daerah rusak.	
	Variable Reed Snake		
56	<i>Calamaria schlegelii</i>	Di bawah batu-batu, di pohon di perkebunan	
	<i>cuvieri</i>		
57	Pink Headed Reed Snake	Sungai ber lumpur, muara, rawa bakau, kolam, sawah sampai ketinggian 800 m	
	<i>Cerberus rynchops</i>		
	Dog-faced Water Snake		
58	Sawa Butahe	Di pohon dan lantai hutan hujan primer di dataran rendah	
	<i>Chrysopetea pelias</i>		
59	<i>Twin-Barred Tree Snake</i>	Hutan primer, sekunder dan kebun	
	<i>Dendrelaphis caudolineatus</i>		
	<i>caudolineatus</i>		
60	Common Bronzeback	Hutan primer, sekunder dan kebun di dataran rendah	
	<i>Dendrelaphis formosus</i>		
61	<i>Elegant Brozeback</i>	Hutan hujan primer dan kebun di dataran rendah dan perbukitan sampai ketinggian 1300 m	
	<i>Dendrelaphis pictus</i>		
	<i>pictus</i>		
62	Painted Brozenback	Perkebunan, kampung sampai pada ketinggian 1000 m	
	<i>Elaphe flavolineata</i>		
63	Oray Pita	Bervariasi, dari daerah pantai sampai ketinggian 1500 m	
	<i>Elaphe radiata</i>		
64	<i>Enhydryn enhydryn</i>	Di daerah lembab di dataran rendah	
65	<i>Enhydryn plubea</i>	Umum dijumpai di daerah rawa-rawa vegetasi yang terganggu/rusak	
	Orange-Bellied Mud Snake		
66	<i>Fordonia leucobalia</i>	Sungai pasang surut	
	Crab-Eating Water Snake		
67	<i>Gonyosoma oxycephalum</i>	Hutan sekunder dan kebun	
	Grey-Tailed Racer		
68	<i>Homalopsis buccata</i>	Sungai, rawa-rawa dan kolam	
	Puff-Faced Water Snake		
69	<i>Liopeclis ballioiderus</i>	Lantai hutan dataran rendah sampai dengan ketinggian 600 m	
	Spotted Ground Snake		

Sumber: BPLHD Provinsi Jawa Barat Dengan Puslit Biologi LIPI Bogor, 2005.



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Lanjutan Tabel BKH 4.

Tabel BKH 4. Daftar Jenis Herpetofauna di Kabupaten Bekasi

No	Spesies	Habitat	Keterangan
70	<i>Liopeclis longicauda</i> Striped Ground Snake	Hutan basah dataran rendah, biasanya sembunyi di bawah kayu mati atau bebatuan.	
71	<i>Lycodon capucinus</i>	Di rumah-rumah di dataran rendah dan di perbukitan, di dekat akar pohon dan di bawah batuan baik di pantai maupun bukit	
72	<i>Oligodon octolineatus</i>	Di taman dan kebun di dataran rendah	
73	<i>Pareas carinatus</i>	Di dataran rendah	
74	<i>Pareas laevis</i> Smooth Slug-Eating Snake	Di daerah hutan dekat laut pada ketinggian sampai dengan 1150 m	
75	<i>Ptyas korros</i>	Terrestrial tetapi dapat berenang, menyelam, dan	
76	<i>Ptyas mucosus</i>	Di tanah atau di pohon dalam hutan dan di perkebunan	
77	<i>Rhabdophis chrysargos</i> Speckle-Bellied Keelback Oray Kadut	Lantai hutan, sering ditemukan di dekat air atau padang rumput yang lembab pada ketinggian sampai 1600 m	
78	<i>Rhabdophis subminiatus</i> Redneck Keelback Snake Oray Picung	Tanah kebun, semak, dan lantai hutan	
79	<i>Sibynophis geminatus</i>	perkebunan dan persawahan di dataran tinggi sampai 1300 m	
80	<i>Xenelaphis hexagonotus</i>	Perkebunan kelapa sawit; terrestrial, tetapi juga hidup di rawa bakau	
81	<i>Xenochrophis trianguligerus</i> Red-Sided Snake Oray Kadut	Tepian sungai, saluran air tradisional	
82	<i>Xenochrophis vittatus</i>	Padang rumput, tanah yang lembab di dataran rendah sampai 500 m	
83	<i>Xenodermus javanicus</i> Rough-Backed Litter Snake	Rawan, sawah, di dataran rendah, juga pada ketinggian 500-1000 m	

Sumber: BPLHD Provinsi Jawa Barat Dengan Puslit Biologi LIPI Bogor, 2005.



Lanjutan Tabel BKH 4.

Tabel BKH 4. Daftar Jenis Herpetofauna di Kabupaten Bekasi

No	Spesies	Habitat	Keterangan
Suku Elapidae			
84	<i>Bungarus candidus</i>	Sawah dengan ketinggian sampai 600m	
	Malayan Krait Snake		
	Oray Weling		
85	<i>Bungarus fasciatus</i>	Rawa, kolam, sawah	
	Banded Krait		
86	<i>Bungarus flaviceps</i>	Hutan hujan di dataran tinggi, hutan di dataran rendah, dan di dekat pantai	
	Yellow-Headed Krait		
87	<i>Maticora bivirgata</i>	Di bawah 700 m	
	Blue Coral Snake		
88	<i>Naja sputatrix</i>	Tegalan, sawah dan kebun	
Suku Viperidae			
89	<i>Daboia russelli siamensis</i>	Rerumputan yang tinggi dan tanah kering di dataran rendah dan pegunungan sampai ketinggian 2300 m	
90	<i>Trimeresurus albolabris albolabris</i>	Hutan yang lembab, hunian manusia	

Sumber: BPLHD Provinsi Jawa Barat Dengan Puslit Biologi LIPI Bogor, 2005.



Bab V
PESISIR DAN
LAUT





KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel BPL 1. Potensi Kelautan Kabupaten Bekasi 2004 - 2005

Deskripsi	2004	2005
Daerah Kelautan	Kecamatan Muara Gembong	Kecamatan Muara Gembong
Luas (Ha)		
Luas Sawah	1932.00	1,932.00
Kebun dan Tegal	375.00	375.00
Pekarangan dan Permukiman	442.00	442.00
Luas Tambak	9252.00	9,333.00
Panjang Pantai (Km)	17.00	17.00
Jumlah TPI (unit)	1.00	1.00
Produksi Ikan (Ton)		
Ikan Laut	1618.50	1,751.40
Ikan Darat	6873.50	6,977.10
Hutan Bakau (Ha)	65.00	65.00
Jumlah Kolam (Ha)	20.00	20.00
Jumlah Tambak	-	-

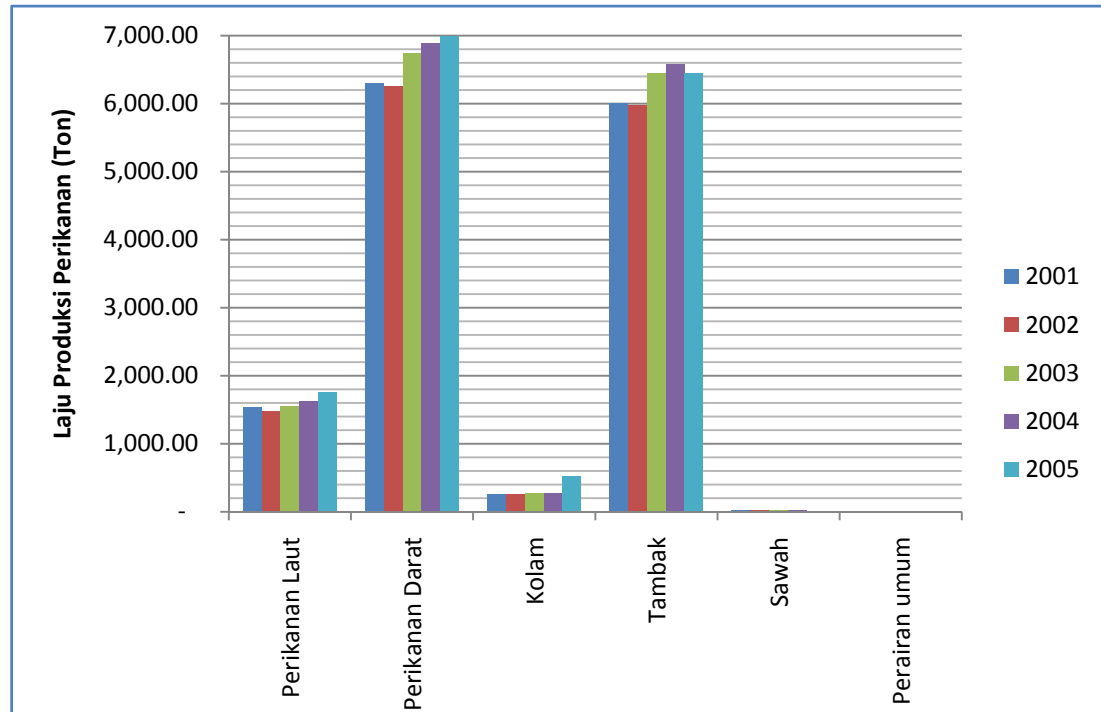
Sumber: Sub Dinas Perikanan Dinas Perikanan Kabupaten Bekasi.

Tabel BPL 2. Produksi Perikanan Laut dan Perikanan Darat Kabupaten Bekasi Tahun 2001 - 2005 (Ton)

	URAIAN	TAHUN				
		2001	2002	2003	2004	2005
I	Perikanan Laut	1,535.40	1,480.90	1,550.90	1,618.50	1,751.40
	<i>Marine fishery</i>					
II	Perikanan Darat	6,295.90	6,260.20	6,740.29	6,881.40	6,982.80
	<i>Land Fishery</i>					
-	Kolam	256.10	259.80	270.20	275.80	519.20
	<i>Fish pond</i>					
-	Tambak	6,008.30	5,976.00	6,441.80	6,576.80	6,452.30
-	Sawah	21.60	17.20	20.50	20.90	5.60
	<i>Paddy field</i>					
-	Perairan umum	9.90	7.20	7.79	7.90	5.70
	<i>Public water</i>					
	Jumlah/Total	7,831.30	7,741.10	8,291.19	8,499.90	8,734.20

Sumber: Sub Dinas Perikanan Dinas Pertanian Kabupaten Bekasi

KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI



Gambar BPL 2. Grafik Laju Produksi Tahun ke Tahun (2001 – 2005)



Bab VI
SUMBER DAYA
MANUSIA
(SDM)





KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel SDM 1. Data Kependudukan Kabupaten Bekasi

Kecamatan <i>Subdisctrict</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Setu	39,237	37,593	80,057
2 Serang Baru	31,801	30,528	64,947
3 Cikarang Pusat	20,871	20,420	43,025
4 Cikarang Selatan	41,893	39,377	84,683
5 Cibarusah	31,270	28,962	62,762
6 Bojong Mangu	12,342	12,036	25,402
7 Cikarang Timur	37,763	36,018	76,880
8 Kedungwaringin	26,555	24,996	53,716
9 Cikarang Utara	82,674	77,690	167,099
10 Karang Bahagia	39,269	37,639	80,138
11 Cibitung	74,086	69,828	149,958
12 Cikarang Barat	81,037	74,528	162,099
13 Tambun Selatan	174,478	166,697	355,504
14 Tambun Utara	45,482	43,536	92,757
15 Babelan	75,677	71,461	153,318
16 Tarumajaya	42,604	39,759	85,822
17 Tambelang	17,710	16,992	36,159
18 Sukawangi	21,112	20,354	43,208
19 Sukatani	32,396	31,091	66,153
20 Sukakarya	22,337	21,423	45,598
21 Pebayuran	47,025	44,842	95,725
22 Cangbungin	24,593	23,811	50,437
23 Muaragembong	18,745	17,364	37,626
2006	1,040,957	986,945	2,113,074
Kabupaten Bekasi 2005	996,150	954,059	2,027,902
2004	956,591	920,591	1,950,209

Sumber : Badan Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bekasi, 2007.



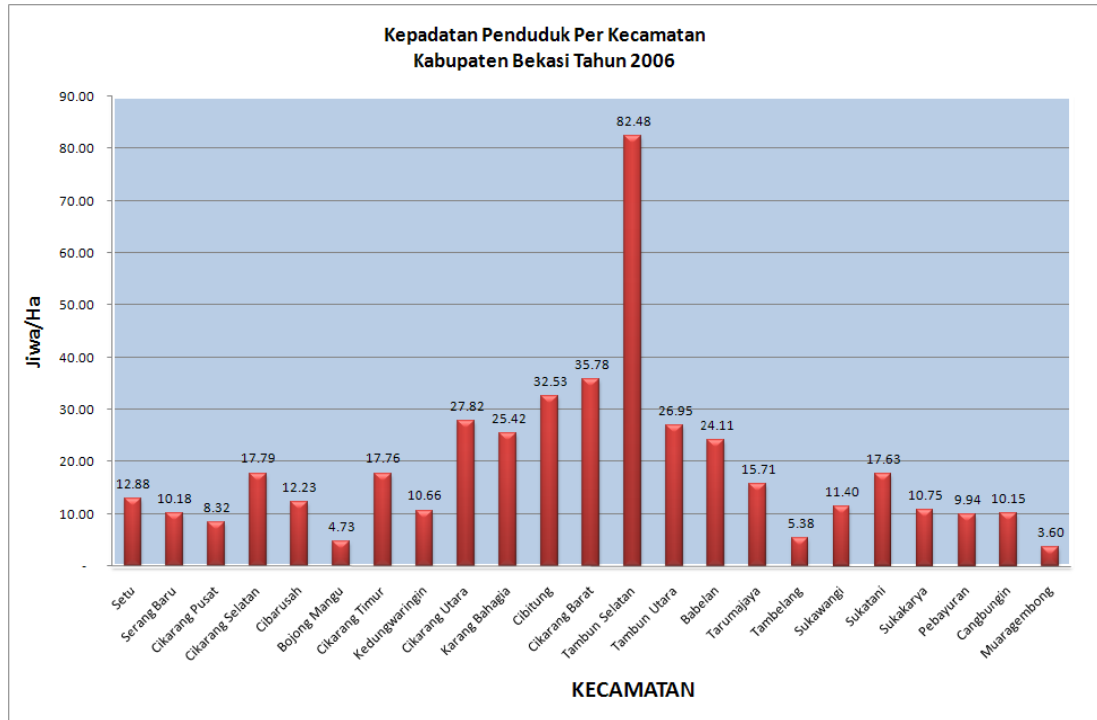
KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel SDM 2. Kepadatan Penduduk Kabupaten Bekasi (Jiwa/Ha)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Total Population</i>	Luas Wilayah (Ha) <i>Width of Region</i>	Kepadatan (Jiwa/Ha) <i>Density (Persons per Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Setu	80,057	6,216	12.88
2 Serang Baru	64,947	6,380	10.18
3 Cikarang Pusat	43,025	5,174	8.32
4 Cikarang Selatan	84,683	4,760	17.79
5 Cibarusah	62,762	5,131	12.23
6 Bojong Mangu	25,402	5,369	4.73
7 Cikarang Timur	76,880	4,330	17.76
8 Kedungwaringin	53,716	5,039	10.66
9 Cikarang Utara	167,099	6,006	27.82
10 Karang Bahagia	80,138	3,153	25.42
11 Cibitung	149,958	4,610	32.53
12 Cikarang Barat	162,099	4,530	35.78
13 Tambun Selatan	355,504	4,310	82.48
14 Tambun Utara	92,757	3,442	26.95
15 Babelan	153,318	6,360	24.11
16 Tarumajaya	85,822	5,463	15.71
17 Tambelang	36,159	6,719	5.38
18 Sukawangi	43,208	3,791	11.40
19 Sukatani	66,153	3,752	17.63
20 Sukakarya	45,598	4,240	10.75
21 Pebayuran	95,725	9,634	9.94
22 Canggungin	50,437	4,970	10.15
23 Muaragembong	37,626	14,009	3.60
Kabupaten Bekasi 2006	2,113,074	127,388	16.59

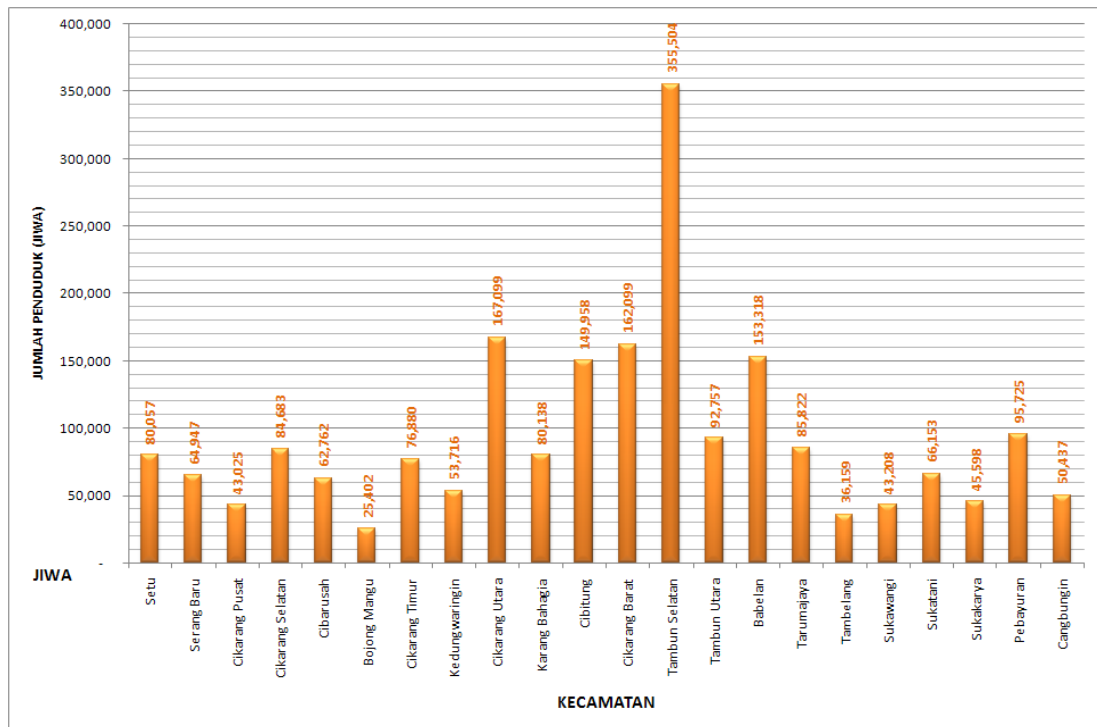
Sumber : Badan Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bekasi, 2007.

KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI



Sumber : Proyeksi data BPS, 2007.

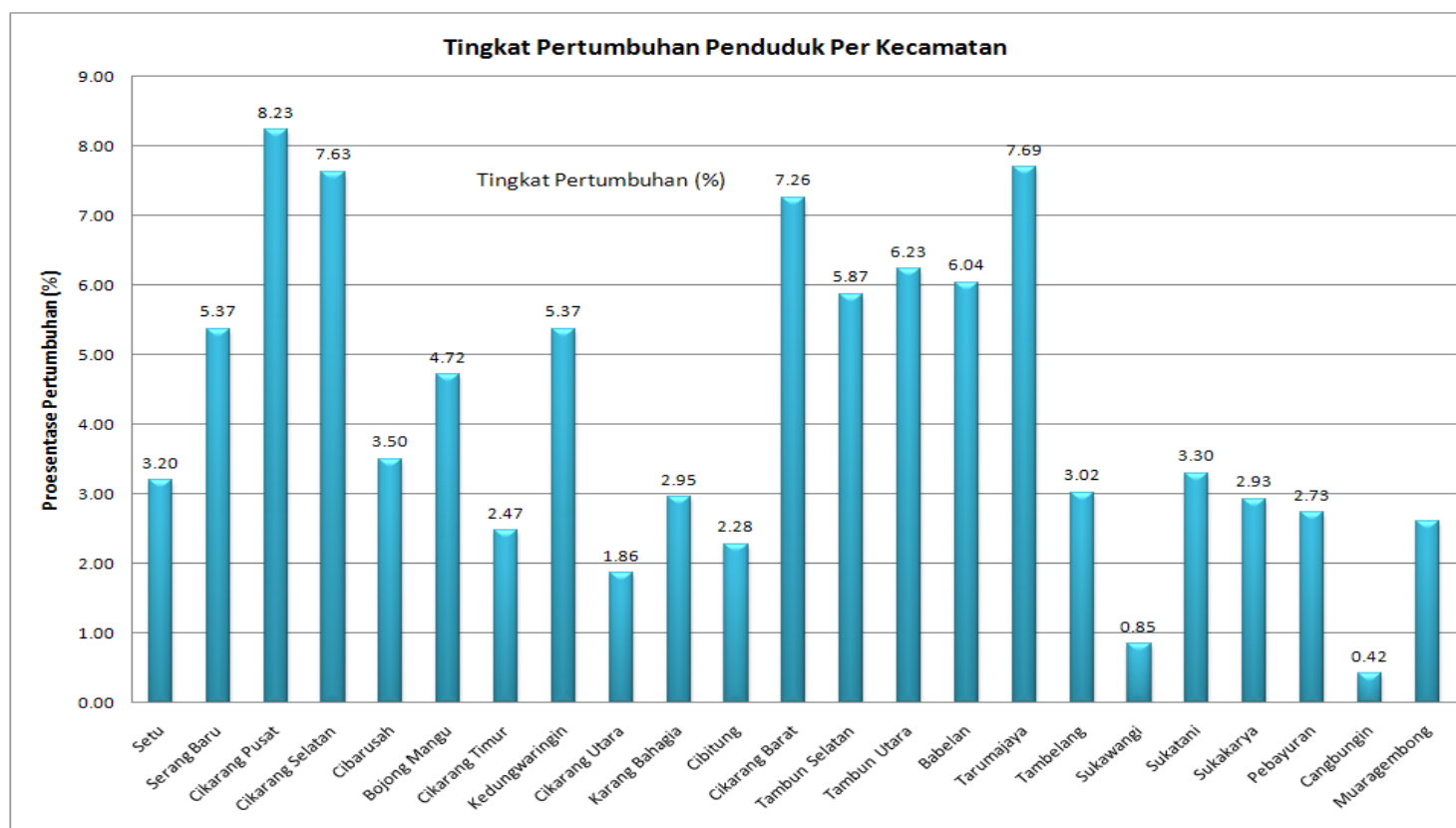
Gambar SDM 1. Grafik Kepadatan Penduduk Per Kecamatan Kabupaten Bekasi



Sumber : Proyeksi data BPS, 2007.

Gambar SDM 2. Distribusi Penduduk Kabupaten Bekasi Tahun 2006

KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

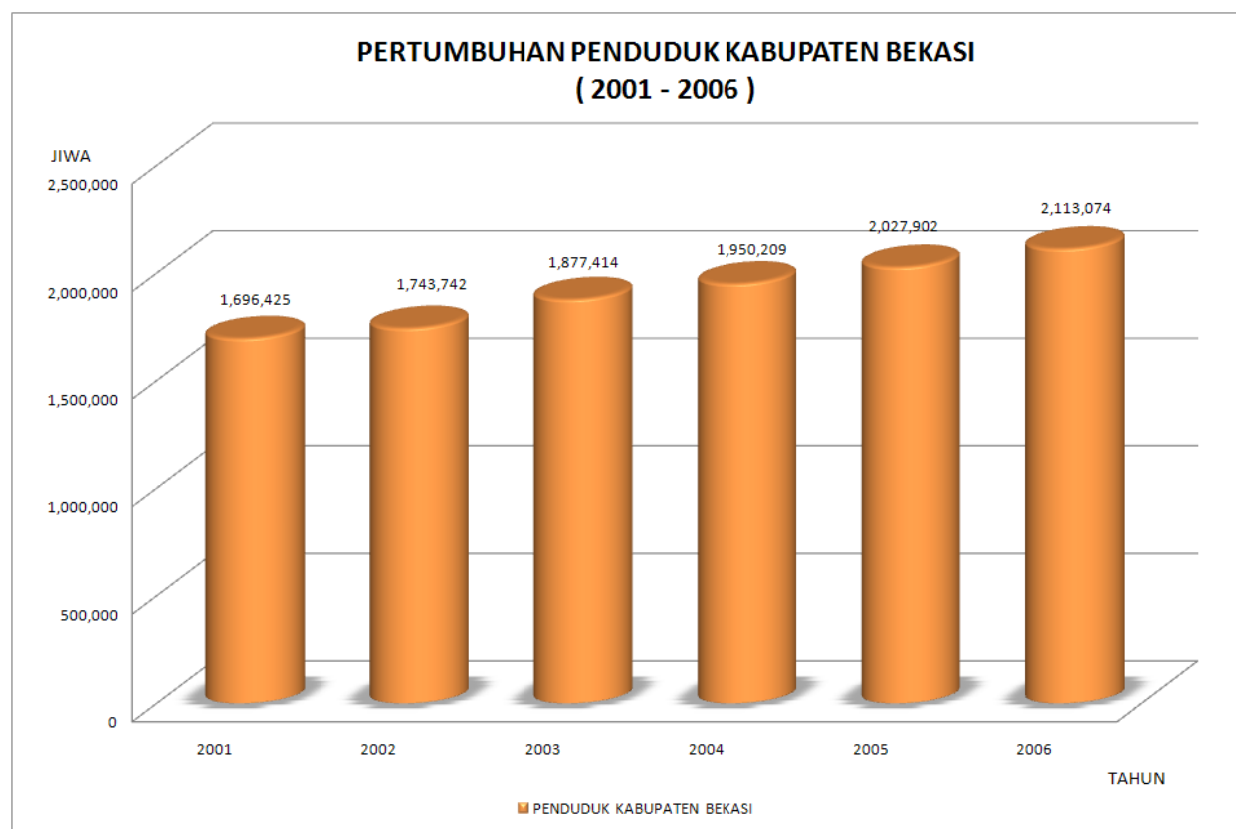


Sumber : Badan Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bekasi, 2007.

Gambar SDM 3. Tingkat Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan Kabupaten Bekasi Tahun 2006



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI



Gambar SDM 4. Perkembangan Penduduk Kabupaten Bekasi Tahun 2001-2006



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel SDM 3. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Pendidikan dan Pekerjaan Kabupaten Bekasi

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELUARGA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN								JUMLAH KELUARGA MENURUT STATUS PEKERJAAN				JUMLAH
		TIDAK TAMAT SD	%	TAMAT SD-SLTP	%	TAMAT SLTA	%	AK/PT	%	KERJA	%	TIDAK KERJA	%	
1	TARUMAJAYA	3,816	19.1	8,698	43.6	6,042	30.3	1,410	7.1	18,907	94.7	1059	5	19,966
2	BABELAN	6,336	16.6	13,861	36.3	13,315	34.9	4,648	12.2	36,703	96.2	1457	4	38,160
3	SUKAWANGI	2,721	25.9	6,863	65.4	786	7.5	119	1.1	8,993	85.7	1496	14	10,489
4	TAMBELANG	2,258	24.2	5,323	57	1,575	16.9	186	2	9,342	100	0	0	9,342
5	TAMBUN UTARA	9,199	39	9,349	39.7	4,118	17.5	898	3.8	15,735	66.8	7829	33	23,564
6	TAMBUN SELATAN	4,636	6	18,570	24.1	44,475	57.7	9,392	12.2	64,063	83.1	13010	17	77,073
7	CIBITUNG	7,879	22	12,225	34.1	13,035	36.3	2,754	7.7	24,204	67.4	11689	33	35,893
8	CIKARANG BARAT	8,388	19.3	17,255	39.7	14,997	34.5	2,869	6.6	28,398	65.3	15111	35	43,509
9	CIKARANG UTARA	7,137	17.5	20,333	49.9	11,945	29.3	1,356	3.3	35,599	87.3	5172	13	40,771
10	KARANG BAHAGIA	9,219	45.3	7,579	37.2	3,057	15	500	2.5	16,447	80.8	3908	19	20,355
11	CIKARANG TIMUR	4,769	25.4	9,206	49.1	3,884	20.7	900	4.8	15,864	84.6	2895	15	18,759
12	KEDUNG WARINGIN	3,010	23.8	7,935	62.7	1,423	11.2	289	2.3	10,583	83.6	2074	16	12,657
13	PEBAYURAN	9,181	36.2	13,287	52.3	2,528	10	397	1.6	22,470	88.5	2923	12	25,393
14	SUKAKARYA	4,025	30.1	6,407	47.9	2,683	20.1	250	1.9	13,365	100	-	-	13,365
15	SUKATANI	5,137	36	6,430	45.1	2,269	15.9	429	3	13,250	92.9	1015	7	14,265
16	CABANG BUNGIN	5,229	44	5,401	45.4	978	8.2	284	2.4	10,744	90.3	1148	10	11,892
17	MUARA GEMBONG	4,613	51.1	3,492	38.7	837	9.3	78	0.9	8,470	93.9	550	6	9,020
18	SETU	5,925	26.7	10,340	46.6	5,004	22.5	934	4.2	15,528	69.9	6675	30	22,203
19	CIKARANG SELATAN	4,558	22.2	9,255	45	5,457	26.6	1,282	6.2	18,579	90.4	1973	10	20,552
20	CIKARANG PUSAT	5,113	39.3	3,863	29.7	3,778	29	258	2	8,286	63.7	4726	36	13,012
21	SERANG BARU	5,461	23.5	8,529	36.8	8,220	35.4	990	4.3	19,135	82.5	4065	18	23,200
22	CIBARUSAH	3,481	20.2	8,949	51.8	4,615	26.7	229	1.3	14,003	81.1	3271	19	17,274
23	BOJONG MANGU	2,868	38.5	3,953	53	546	7.3	85	1.1	5,647	75.8	1805	24	7,452
	JUMLAH	124,959	23.7	217,103	41.1	155,567	29.5	30,537	5.8	434,315	82.2	93,851	18	528,166

Sumber : Badan Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bekasi, 2007.



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel SDM 4. Persentase Penduduk Berusia 10 Tahun ke atas Menurut Status Pendidikan di Kabupaten Bekasi tahun 2003-2005

STATUS PENDIDIKAN	TAHUN		
	2003	2004	2005
Tidak/Belum Pernah Sekolah	10,29	23,10	3,70
Belum Tamat SD	13,42	15,30	14,16
SD	34,59	26,75	26,11
SLTP	16,31	12,03	15,85
SLTA	21,93	16,28	1,19
Akademi / Universitas	3,46	2,62	0,76

Sumber : Suseda Kabupaten Bekasi, 2005.

Tabel SDM 5. Banyaknya Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bekasi Tahun 2002-2005

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2002	2003	2004	2005	2007
1 Setu	2	2	2	2	2
2 Serang Baru	1	1	1	1	1
3 Cikarang Pusat	1	1	1	1	1
4 Cikarang Selatan	1	1	1	1	2
5 Cibarusah	1	1	1	1	1
6 Bojong Mangu	2	2	2	2	2
7 Cikarang Timur	2	2	2	2	2
8 Kedungwaringin	1	1	1	1	1
9 Cikarang Utara	1	1	1	1	1
10 Karang Bahagia	2	2	2	2	2
11 Cibitung	1	1	1	1	1
12 Cikarang Barat	2	2	2	2	2
13 Tambun Selatan	5	5	5	5	6
14 Tambun Utara	1	1	1	1	2
15 Babelan	2	2	2	2	2
16 Tarumajaya	1	1	1	1	1
17 Tambelang	1	1	1	1	1
18 Sukawangi	1	1	1	1	1
19 Sukatani	1	1	1	1	1
20 Sukakarya	1	1	1	1	1
21 Pebayuran	2	2	2	2	2
22 Canggungin	1	1	1	1	1
23 Muaragembong	1	1	1	1	1
Jumlah Total	34	34	34	34	37

Sumber : Dinas Kesehatan dan Kesos Kabupaten Bekasi, 2007.



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel SDM 6. Persentase Pola Penyakit Terbanyak di Puskesmas Menurut Golongan Umur di Kabupaten Bekasi Tahun 2004 -2006

No	Penyakit	Golongan Umur											
		0-28 hari		29 hari-1 tahun		1 - 4 tahun		5-44 tahun		45-64 tahun		>65 tahun	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1	Infeksi saluran pernafasan atas akut tidak spesifik	1,741	47.88	11,790	33.15	21,446	27.37	34,811	14.29	17,436	12.09	5,133	16.28
2	Infeksi saluran penafasan atas lainnya	30	0.83	3,383	7.60	8,032	10.25	11,815	4.85	5,866	4.07	1,021	3.24
3	Diare dan gastroenteritis tidak dapat dikelompokan A00-A08	188	5.17	4,499	12.65	7,841	10.01	12,623	5.18	5,142	3.74	1,428	4.67
4	Influenza	82	2.26	2,858	8.04	4,553	5.81	11,706	4.81	4,850	3.36	1,234	3.91
5	Demam yang tidak diketahui penyebabnya	180	4.95	1,924	5.41	4,312	5.50	8,533	3.50	3,518	2.44	580	1.84
6	Conjunctivitas	12	0.33	660	1.86	1,568	2.00	5,422	2.23	2,921	2.03	621	1.97
7	Varisela/Cacar air	8	0.22	354	0.80	0	0	0	0.00	0	0.00	-	-
8	Dermatitis lain tidak spesifik (eksema)	91	2.50	1,735	4.88	3,028	3.86	7,896	3.24	3,652	2.53	690	2.19
9	Gangguan lain pada kulit & jaringan sub kutan	45	1.16	837	2.35	1,771	2.26	5,112	2.10	3,059	2.12	538	1.71
10	Batuk	642	17.66	2,462	6.92	4,303	5.49	10,862	4.46	5,433	3.77	1,471	4.67
11	Nasofaringtis akut (Common Cold)	238	6.55	992	2.79	2,378	3.03	7,322	3.01	3,727	2.58	745	2.36
12	Tonsilitas Akuta	70	1.93			984	1.26	3,808	1.56				
13	Impetigo	19	0.52	240	0.67								
14	Abses, Furunkel, karbunkel kutan	23	0.63	418	1.18	956	1.29						
15	Sakit Kepala	12	0.33					6,916	2.84	5,646	3.92	1,378	4.37
16	Pneumonia	4	0.11										
17	Gejala dan tanda umum lainnya	122	3.36	517	1.45	1,136	1.45	4,287	1.76			703	2.23
18	Penyakit Infeksi Sal Pernafasan Bawah Akuta tidak Spesifik	4	0.11	247	0.69	759	1.05						
19	Bronchopneumonia tidak spesifik	26	0.72										
20	Faringitis Akuta	20	0.55			2,110	2.69	7,452	3.06	3,295	2.29		
21	Hipertensi Primer	0	0	0	0	0	0	0	0	8339	5.78	2415	7.66
22	Penyakit Gusi dan Periodontal	0	0	199	0.56	819	1.26	11,166	4.58	5,397	3.74	817	2.59
23	Lain-lain	18	0.50	1,838	5.17	9,126	11.65	52,182	21.42	39,139	27.15	6725	21.33
	Kabupaten Bekasi 2006	3,636	100.00	35,566	100.00	78,356	100.00	243,613	100.00	144,182	100.00	31,527	100.00
	Kabupaten Bekasi 2005	3,873	100.00	44,523	100.00	87,498	100.00	260,466	100.00	57,244	100.00	30,863	100.00
	Kabupaten Bekasi 2004	2,414	100.00	35,744	100.00	75,419	100.00	210,481	100.00	*)	*)	16,535	100.00

Sumber : Dinas Kesehatan dan Kesos Kabupaten Bekasi, 2007.



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel SDM 7. Pola Penyakit Kasus Rawat Jalan di Rumah Sakit Menurut Golongan Umur di Kabupaten Bekasi Tahun 2006

No	Penyakit	Golongan Umur											
		0-28 hari		29 hari-1 tahun		1 - 4 tahun		5-44 tahun		45-64 tahun		>65 tahun	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1	Tuberkulosis Paru lainnya	30	0.81	521	5.66	2,456	14.06	3,969	9.36	662	6.71	127	2.78
2	Diare dan Gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	27	0.73	825	8.96	1,206	6.90	2,624	6.19	279	2.83	35	0.77
3	Infeksi Saluran Nafas Bagian Atas Akut Lainnya	25	0.67	1,800	19.55	3,371	19.30	5,459	12.87	239	2.42	37	0.81
4	Penyakit Saluran Napas Atas Lainnya	3	0.08	73	0.79	75	0.43	-	-	-	-	-	-
5	Febris	8	0.22	250	2.72	950	5.44	-	-	-	-	-	-
6	Dyspepia	-	-	97	1.05	289	1.65	1,418	3.34	435	4.41	96	2.10
7	Penyakit Kulit dan Jaringan Subkutan lainnya	-	-	161	1.75	330	1.89	1,550	3.65	143	1.45	29	0.64
8	Tonsilitis Akut	-	-	55	0.60	76	0.44	-	-	-	-	-	-
9	Asma	3	0.08	73	0.79	-	-	-	-	-	-	16	0.35
10	Conjunctivitis	8	0.22	31	0.34	-	-	734	1.73	83	0.84	-	-
11	Pneumonia	-	-	58	0.63	200	1.14	-	-	57	0.58	-	-
12	Otitis Media dan Gangguan Lain Konjungtiva	-	-	27	0.29	115	0.66	437	1.03	-	-	-	-
13	Influenza	-	-	20	0.22	-	-	277	0.65	-	-	-	-
14	Gastritis dan duodenitis	-	-	-	-	-	-	1,219	2.87	242	2.45	17	0.37
15	Penyakit Susunan Syaraf Lainnya	-	-	-	-	-	-	347	0.82	143	1.45	32	0.70
16	Faringitis	4	0.11	219	2.38	447	2.56	1,528	3.60	85	0.86	15	0.33
17	Migrain dan Sindrom Kepala Lainnya	-	-	-	-	-	-	639	1.51	39	0.40	12	0.26
18	Bronkhitis Akut dan Bronkiolitis Akut	-	-	-	-	116	0.66	563	1.33	83	0.84	31	0.68
19	Penyakit Hipertensi Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	349	3.54	106	2.32
20	Demam Typoid dan Paratypoid	2	0.05	14	0.15	171	0.98	942	2.22	76	0.77	-	-
21	Diabetes Mellitus tidak tergantung insulin	-	-	-	-	-	-	-	-	454	4.60	82	1.80
22	Demam yang diketahui sebabnya	6	0.16	145	1.58	370	2.12	-	-	-	-	10	0.22
23	Lain-lain	3,592	96.87	4,837	52.54	7,298	41.77	20,705	48.82	6,501	65.87	3,916	85.86
Kabupaten Bekasi 2006		3,708	100.00	9,206	100.00	17,470	100.00	42,411	100.00	9,870	100.00	4,561	100.00

Sumber : Dinas Kesehatan dan Kesos Kabupaten Bekasi, 2007.



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel SDM 8. Pola Penyakit Kasus Rawat Inap Rumah Sakit Umur 0-28 Hari di Kabupaten Bekasi Tahun 2006

No.	Nama Penyakit	Kasus Baru	
		Jumlah	%
1	Kondisi lain yang bermula pada perinatal	90	12.13
2	Janin dan lahir yang dipengaruhi oleh faktor dan penyulit kehamilan persalinan dan kelahiran	73	9.84
3	Hipoksia inrauterus dan asfiksia lahir	57	7.68
4	Pertumbuhan janin lambat, malnutrisi janin dan gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan BBLR.	26	3.50
5	Dehidrasi	21	2.83
6	Diare dan Gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	21	2.83
7	Hyperbilirubinemia	17	2.29
8	Penyakit hemolitik pada janin dan bayi baru lahir	16	2.16
9	Gastroenteritis	9	1.21
10	Pneumonia	3	0.40
11	Hidrocefalus Kongenital	1	0.13
12	Kejang YTT	1	0.13
13	Lain-lain	407	54.85
Jumlah kunjungan		742	100.00

Sumber : SP2RS (RS. Bhakti Husada, RS. Medika, RS. Annisa, RSIA Kartika Husada, RSD Kab. Bekasi, RSIA Karya Medika II) Tahun 2006 dan SP2RS Siloam Gleneagles Triwulan IV 2006.

Tabel SDM 9. Pola Penyakit Kasus Rawat Inap Rumah Sakit Umur 28 Hari- 1 Tahun di Kabupaten Bekasi Tahun 2006

No.	Nama Penyakit	Kasus Baru	
		Jumlah	%
1	Diare dan Gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	1,122	53.66
2	Dehidrasi	161	7.70
3	Pneumonia	117	5.60
4	Kejang YTT	86	4.11
5	Demam Typoid dan Paratypoid	82	3.92
6	Demam yang diketahui sebabnya	52	2.49
7	Campak	42	2.01
8	DHF	17	0.81
9	Febris	17	0.81
10	Peny. Sistem Cerna Lainnya	16	0.77
11	Faringitis	14	0.67
12	Bronkhitis Akut dan Bronkiolitis Akut	11	0.53
13	Infeksi Saluran Nafas Bagian Atas Akut Lainnya	4	0.19
14	Lain-lain	350	16.74
Jumlah kunjungan		2,091	100.00

Sumber : SP2RS (RS. Bhakti Husada, RS. Medika, RS. Annisa, RSIA Kartika Husada, RSD Kab. Bekasi, RSIA Karya Medika II) Tahun 2006 dan SP2RS Siloam Gleneagles Triwulan IV 2006.



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel SDM 10. Pola Penyakit Kasus Rawat Inap Rumah Sakit Umur 1 - 4 Tahun di Kabupaten Bekasi Tahun 2006

No.	Nama Penyakit	Kasus Baru	
		Jumlah	%
1	Diare dan Gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	1,054	34.89
2	Demam Typoid dan Paratypoid	516	17.08
3	Campak	211	6.98
4	Dehidrasi	173	5.73
5	Pneumonia	140	4.63
6	DHF	107	3.54
7	Infeksi Saluran Nafas Bagian Atas Akut Lainnya	88	2.91
8	Demam Dengue	81	2.68
9	Tuberkulosis Paru Lainnya	71	2.35
10	Kejang YTT	55	1.82
11	Febris	52	1.72
12	Peny. Sal. Nafas Atas Lainnya	40	1.32
13	Peny. Sistem Cerna Lainnya	39	1.29
14	Demam yang diketahui sebabnya	34	1.13
15	Faringitis	31	1.03
16	Penyakit radang susunan saraf pusat	20	0.66
17	Asma	9	0.30
18	Bronkhitis Akut dan Bronkiolitis Akut	7	0.23
19	Hernia	4	0.13
20	Typoid	1	0.03
21	Lain-lain	288	9.53
	Jumlah kunjungan	3,021	100.00

Sumber : SP2RS (RS. Bhakti Husada, RS. Medika, RS. Annisa, RSIA Kartika Husada, RSD Kab. Bekasi, RSIA Karya Medika II) Tahun 2006 dan SP2RS Siloam Gleneagles Triwulan IV 2006.



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel SDM 11. Pola Penyakit Kasus Rawat Inap Rumah Sakit Umur 1 - 4 Tahun di Kabupaten Bekasi Tahun 2006

No.	Nama Penyakit	Kasus Baru	
		Jumlah	%
1	Diare dan Gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	1,054	34.89
2	Demam Typoid dan Paratypoid	516	17.08
3	Campak	211	6.98
4	Dehidrasi	173	5.73
5	Pneumonia	140	4.63
6	DHF	107	3.54
7	Infeksi Saluran Nafas Bagian Atas Akut Lainnya	88	2.91
8	Demam Dengue	81	2.68
9	Tuberkulosis Paru Lainnya	71	2.35
10	Kejang YTT	55	1.82
11	Febris	52	1.72
12	Peny. Sal. Nafas Atas Lainnya	40	1.32
13	Peny. Sistem Cerna Lainnya	39	1.29
14	Demam yang diketahui sebabnya	34	1.13
15	Faringitis	31	1.03
16	Penyakit radang susunan saraf pusat	20	0.66
17	Asma	9	0.30
18	Bronkhitis Akut dan Bronkiolitis Akut	7	0.23
19	Hernia	4	0.13
20	Typoid	1	0.03
21	Lain-lain	288	9.53
	Jumlah kunjungan	3,021	100.00

Sumber : SP2RS (RS. Bhakti Husada, RS. Medika, RS. Annisa, RSIA Kartika Husada, RSD Kab. Bekasi, RSIA Karya Medika II) Tahun 2006 dan SP2RS Siloam Gleneagles Triwulan IV 2006.



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel SDM 12. Pola Penyakit Kasus Rawat Inap Rumah Sakit Umur 5 - 44 Tahun di Kabupaten Bekasi Tahun 2006

No.	Nama Penyakit	Kasus Baru	
		Jumlah	%
1	Demam Typoid dan Paratypoid	1.533	19,18
2	Diare dan Gastroenteritis Penyebab Infeksi tertentu	940	11,76
3	DHF	700	8,76
4	DF	612	7,66
5	Gastritis dan Duodenitis	252	3,15
6	Retentio Placenta	250	3,13
7	Persalinan Tunggal Spontan	192	2,40
8	Tonsilitis Akut	165	2,06
9	Cedera YTT lainnya, YTT dan daerah badan multiple	142	1,78
10	Appendix	138	1,73
11	Demam yang diketahui sebabnya	133	1,66
12	Dehidrasi	110	1,38
13	Dyspepsia	110	1,38
14	Urolitiasis	96	1,20
15	TB Alat nafas lainnya	84	1,05
16	Tuberkulosisi Paru lainnya	74	0,93
17	Ketuban Pecah Dini	70	0,88
18	Persalinan Macet	66	0,83
19	Vertigo	61	0,76
20	Cedera Intrakranial	58	0,73
21	Lain-lain	2.208	27,62
	Jumlah kunjungan	7.994	100,00

Sumber : SP2RS (RS. Bhakti Husada, RS. Medika, RS. Annisa, RSIA Kartika Husada, RSD Kab. Bekasi, RSIA Karya Medika II) Tahun 2006 dan SP2RS Siloam Gleneagles Triwulan IV 2006.



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel SDM 13. Pola Penyakit Kasus Rawat Inap Rumah Sakit Umur 45 - 64 Tahun di Kabupaten Bekasi Tahun 2006

No.	Nama Penyakit	Kasus Baru	
		Jumlah	%
1	Diare dan Gastroenteritis Penyebab Infeksi tertentu	120	10,99
2	DM	77	7,05
3	Penyakit Hipertensi lainnya	70	6,41
4	Hypertensi Essensial	68	6,23
5	Dyspepsia	60	5,49
6	Demam Typoid dan Paratypoid	53	4,85
7	TB Alat Nafas Lainnya	48	4,40
8	Gagal Jantung	47	4,30
9	Gastritis dan Duodenitis	33	3,02
10	DF	28	2,56
11	T Paru BTA (+)	24	2,20
12	Tuberkulosisi Paru Lainnya	24	2,20
13	Demam yang diketahui sebabnya	21	1,92
14	DHF	19	1,74
15	Stroke tak menyebut pendarahan atau infark	17	1,56
16	Hernia	16	1,47
17	Vertigo	15	1,37
18	Dehidrasi	6	0,55
19	Typoid	2	0,18
20	Lain-lain	344	31,50
	Jumlah kunjungan	1.092	100,00

Sumber : SP2RS (RS. Bhakti Husada, RS. Medika, RS. Annisa, RSIA Kartika Husada, RSD Kab. Bekasi, RSIA Karya Medika II) Tahun 2006 dan SP2RS Siloam Gleneagles Triwulan IV 2006.



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel SDM 14. Pola Penyakit Kasus Rawat Inap Rumah Sakit Umur > 65 Tahun di Kabupaten Bekasi Tahun 2006

No.	Nama Penyakit	Kasus Baru	
		Jumlah	%
1	Penyakit Hipertensi lainnya	55	10,87
2	Hypertensi Essensial	30	5,93
3	Diare dan Gastroenteritis Penyebab Infeksi tertentu	29	5,73
4	Dyspepsia	28	5,53
5	Gagal Jantung	20	3,95
6	Penyakit Hipertensi lainnya	20	3,95
7	Gastritis dan Duodenitis	17	3,36
8	Stroke tak menyebut pendarahan atau infark	15	2,96
9	Diabetes Mellitus tidak tergantung Insulin	12	2,37
10	T Paru BTA (+)	12	2,37
11	Tuberkulosisi Paru Lainnya	12	2,37
12	Urolitiasis	7	1,38
13	Demam Typoid dan Paratypoid	6	1,19
14	DHF	5	0,99
15	MCI	4	0,79
16	Lain-lain	234	46,25
	Jumlah kunjungan	506	100,00

Sumber : SP2RS (RS. Bhakti Husada, RS. Medika, RS. Annisa, RSIA Kartika Husada, RSD Kab. Bekasi, RSIA Karya Medika II) Tahun 2006 dan SP2RS Siloam Gleneagles Triwulan IV 2006.



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel SDM 15. Pola Kematian Menurut Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umur 0 - 28 Hari Kabupaten Bekasi, Tahun 2006

No.	Nama Penyakit	Kematian	
		Jumlah	%
1	Asphyxia Neonatorum	20	28,57
2	Trauma Uterus Fatality Death	11	15,71
3	Septichaemi	9	12,86
4	Prematuritas	7	10,00
5	Aspirasi Pneumonia	3	4,29
6	HMD	3	4,29
7	Pertumbuhan Janin Lambat, Malnutrisi dan Gangguan	3	4,29
8	Oligo Hidramnion	2	2,86
9	Tidak ada Atresia dan Stenois usus Halus	2	2,86
10	BBL dengan Kelainan Kongenital	1	1,43
11	Broncho Pneumonia	1	1,43
12	Gagal Nifas	1	1,43
13	Gastroenteritis	1	1,43
14	Hemorrhage Disease Neonatorum	1	1,43
15	Hyalin Membran Disease	1	1,43
16	Leukemia	1	1,43
17	Lain-lain	3	4,29
	Jumlah kunjungan	70	100,00

Sumber : SP2RS (RS. Bhakti Husada, RS. Medika, RS. Annisa, RSIA Kartika Husada, RSD Kab. Bekasi, RSIA Karya Medika II) Tahun 2006 dan SP2RS Siloam Gleneagles Triwulan IV 2006.



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel SDM 16. Pola Kematian Menurut Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umur 29 Hari - < 1 Tahun Kabupaten Bekasi, Tahun 2006

No.	Nama Penyakit	Kematian	
		Jumlah	%
1	Sepsis	10	20,00
2	Kejang Demam	7	14,00
3	Diare dan Gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	6	12,00
4	Encephalitis	6	12,00
5	Broncho Pneumonia	3	6,00
6	Gastroenteritis	2	4,00
7	Meningitis	2	4,00
8	Morbili	2	4,00
9	Pneumonia	2	4,00
10	Septichaemi	2	4,00
11	BRPN	1	2,00
12	Cholestasis	1	2,00
13	Hepatitis	1	2,00
14	Penyakit Hati lainnya	1	2,00
15	Respiratory Distrass	1	2,00
16	Lain-lain	3	6,00
	Jumlah kunjungan	50	100,00

Sumber : SP2RS (RS. Bhakti Husada, RS. Medika, RS. Annisa, RSIA Kartika Husada, RSD Kab. Bekasi, RSIA Karya Medika II) Tahun 2006 dan SP2RS Siloam Gleneagles Triwulan IV 2006.



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel SDM 17. Pola Kematian Menurut Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umur 1 - 4 Tahun Kabupaten Bekasi, Tahun 2006

No.	Nama Penyakit	Kematian	
		Jumlah	%
1	Encephalitis	9	20,93
2	Diare dan Gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	8	18,60
3	Sepsis	4	9,30
4	Broncho Pneumonia	3	6,98
5	Demam Berdarah Dengue	2	4,65
6	Pneumonia	2	4,65
7	Septicaemi	2	4,65
8	Combustio	1	2,33
9	Gastroenteritis	1	2,33
10	KDS+GE	1	2,33
11	Meningo Encephalitis	1	2,33
12	Tetanus	1	2,33
13	Tuberculosis	1	2,33
14	Lain-lain	7	16,28
	Jumlah kunjungan	43	100,00

Sumber : SP2RS (RS. Bhakti Husada, RS. Medika, RS. Annisa, RSIA Kartika Husada, RSD Kab. Bekasi, RSIA Karya Medika II) Tahun 2006 dan SP2RS Siloam Gleneagles Triwulan IV 2006.



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel SDM 18. Pola Kematian Menurut Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umur 5 - 44 Tahun Kabupaten Bekasi, Tahun 2006

No.	Nama Penyakit	Kematian	
		Jumlah	%
1	Sepsis	11	6,59
2	Trauma Intracranial	10	5,99
3	TB Paru	8	4,79
4	Diare dan Gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	7	4,19
5	Stroke Haemorrhagic	7	4,19
6	Cerebro Vascular Disease	6	3,59
7	Meningitis Encephalitis	6	3,59
8	DSS	5	2,99
9	Encephalitis	5	2,99
10	Kanker paru	5	2,99
11	Myocard Infark	4	2,40
12	Eklampsia	3	1,80
13	Gastritis Akut	3	1,80
14	Stroke Haemorrhagic	3	1,80
15	TB Paru lainnya	3	1,80
16	Tetanus	3	1,80
17	Anemia	2	1,20
18	Asma	2	1,20
19	CHF + APP	2	1,20
20	Gagal ginjal	2	1,20
21	Lain-lain	70	41,92
	Jumlah kunjungan	167	100,00

Sumber : SP2RS (RS. Bhakti Husada, RS. Medika, RS. Annisa, RSIA Kartika Husada, RSD Kab. Bekasi, RSIA Karya Medika II) Tahun 2006 dan SP2RS Siloam Gleneagles Triwulan IV 2006.



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel SDM 19. Pola Kematian Menurut Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umur 45 - 64 Tahun Kabupaten Bekasi, Tahun 2006

No.	Nama Penyakit	Kematian	
		Jumlah	%
1	Stroke Haemorrhagic Lainnya	22	18,49
2	Miocard Infark	12	10,08
3	Cerebro Vascular Disease	8	6,72
4	Sepsis	8	6,72
5	Hypertensi	6	5,04
6	TB Paru	6	5,04
7	Trauma Intranical	6	5,04
8	CHF + APP	5	4,20
9	Broncho Pneumonia	4	3,36
10	Diare dan Gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	2	1,68
11	DM Type II + SYOK	2	1,68
12	Gastritis dan Duodenitis	2	1,68
13	Kanker Paru	2	1,68
14	Meningtis	2	1,68
15	Tuberculosis	2	1,68
16	Anemia	1	0,84
17	Demam Berdarah Dengue	1	0,84
18	Diabetes Mellitus	1	0,84
19	Hepatoma	1	0,84
20	Hepatomegali	1	0,84
21	Lain-lain	25	21,01
	Jumlah kunjungan	119	100,00

Sumber : SP2RS (RS. Bhakti Husada, RS. Medika, RS. Annisa, RSIA Kartika Husada, RSD Kab. Bekasi, RSIA Karya Medika II) Tahun 2006 dan SP2RS Siloam Gleneagles Triwulan IV 2006.



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel SDM 20. Pola Kematian Menurut Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umur > 65 Tahun Kabupaten Bekasi, Tahun 2006

No.	Nama Penyakit	Kematian	
		Jumlah	%
1	Crude Hart Failur	5	9,80
2	Miocart Infark	5	9,80
3	Stroke Haemorrhagic	5	9,80
4	Cerebro Vascular Disease	5	9,80
5	Aritma Cordis	3	5,88
6	Tuberculosis	3	5,88
7	Diabetes Mellitus	2	3,92
8	Edema Paru	2	3,92
9	Haemoptoe	2	3,92
10	Kematian Perinatal Lainnya	2	3,92
11	Stroke	2	3,92
12	Cardiomegali	1	1,96
13	Cedera Intracranial	1	1,96
14	Decompensasi Cordis	1	1,96
15	Diare dan Gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	1	1,96
16	Keracunan Bahan Kimia	1	1,96
17	Meningtis	1	1,96
18	PPOK	1	1,96
19	RBBB	1	1,96
20	Lain-lain	7	13,73
	Jumlah kunjungan	51	100,00

Sumber : SP2RS (RS. Bhakti Husada, RS. Medika, RS. Annisa, RSIA Kartika Husada, RSD Kab. Bekasi, RSIA Karya Medika II) Tahun 2006 dan SP2RS Siloam Gleneagles Triwulan IV 2006.



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel SDM 21. Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan di Kabupaten Bekasi Tahun 2006

No.	Fasilitas Kesehatan	Pemilikan					Jumlah
		Dep. Kes.	Pemda	TNI POLRI	BUMN	Swasta	
1	Rumah Sakit Umum		1			9	10
2	Rumah Sakit Jiwa						-
3	Rumah Sakit Khusus						-
	3.1. RSB/RSIA					12	12
	3.2. RS. Paru						-
	3.3. RS. Mata						-
	3.4. RS. Kusta						-
	3.5. RS. Bedah						-
4	Puskesmas						-
	4.1. Puskesmas tanpa Perawatan		28				28
	4.2. Puskesmas dengan RRI		6				6
	4.3. Puskesmas Pembantu						-
5	Praktek Perorangan						-
	5.1. Dokter Umum					79	79
	5.2. Dokter Spesialis					11	11
	5.3. Dokter Gigi					24	24
	5.4. Dokter Gigi Spesialis						-
	5.5. Bidan					276	276
6	Praktek Berkelompok					78	78
	6.1. Dokter Umum						-
	6.2. Dokter Spesialis						-
	6.3. Dokter Gigi						-
	6.4. Dokter Gigi Spesialis						-
7	BKIA/BKKM						-
8	Rumah Bersalin					40	40
9	Balai Pengobatan					405	405
10	Pelayanan Kesehatan						-
	10.1. Balai KB						-
	10.2. Balai Kesehatan Imunisasi						-
	10.3. Balai Kesehatan Umum						-
	10.4. Balai Kesehatan Mata						-
	10.5. Balai Kesehatan Gigi						-
11	Laboratorium					16	16
12	Optikal					28	28
13	Sarana Rehabilitasi Korban Penyalagunaan Obat/Narkotika						-
14	Gudang Farmasi						-
15	Apotik					34	34
16	Tojo Obat					81	81
17	Industri Rumah Tangga Makanan					212	212

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan dan Kefarmasian, Tahun 2006.



Bab VII
SUMBER DAYA
BUATAN
(SDB)





KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel SDB 1. Banyaknya Air Yang Terjual Menurut Kelompok Pelanggan Tahun 2003-2005 (m³)

Tahun	Rumah Tangga	Rumah Sakit	Umum	Perusahaan & Pertokoan	Lainnya	Jumlah
2005	14,262,825	133,896	25,240	186,874	0	14,608,835
2004	347,617	17,328	6,552	30,306	0	401,803
2003	6,356,404	0	0	260,038	0	6,616,442

Sumber: PDAM Bekasi dalam Kabupaten Bekasi dalam Angka Tahun 2006.

Tabel SDB 2. Banyaknya Pelanggan Air Menurut Kelompok Pelanggan Tahun 2003-2005

Tahun	Rumah Tangga	Rumah Sakit	Umum	Perusahaan & Pertokoan	Lainnya	Jumlah
2005	27,114	377	81	428	0	28,000
2004	26,074	309	90	343	32	26,848
2003	22,780	310	63	305	14	23,472

Sumber: PDAM Bekasi dalam Kabupaten Bekasi dalam Angka Tahun 2006.



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel SDB 3. Data Pengelolaan Persampahan Pasar yang dikelola oleh DPK Tahun 2005

No.	Wilayah Pelayanan	Jumlah Kendaraan Angkutan Sampah (unit)			Jumlah Petugas Sampah (orang)	Jumlah Timbulan Sampah (m ³ /hari)
		Dump Truck	Arm Roll	Motor Gerobak Roda 3		
1	Pasar Serang	1	-	-	32	± 15
2	Pasar Lemahabang	-	-	1	14	± 6
3	Pasar Kedunggede	1	-	-	38	±12
4	Pasar Sukatani	-	-	1	17	± 6
5	Pasar Baru Cikarang	4	1	-	160	±70
6	Pasar Cibusah	1	-	-	25	±10
7	Pertokoan Cikarang	1	-	-	32	±10
8	Pasar Setu	1	1	-	67	±15
9	Pasar Tambun	2	1	-	133	±40
10	Pasar Induk Cibitung	8	-	-	167	±100
11	Pasar Babelan	-	1	-	53	±15
12	Pasar Tarumajaya	1	-	-	9	±6
	Jumlah	20	4	2	747	±305

Sumber: Dinas Pasar dan Kebersihan, 2005.

Tabel SDB 4. Data Pengelolaan Persampahan Kota yang dikelola oleh DPK Tahun 2005

No.	Wilayah Pelayanan (Sumber Timbulan Sampah)	Jumlah Kendaraan Angkutan Sampah (unit)		Jumlah Petugas Sampah (orang)	Jumlah Timbulan Sampah (m ³ /hari)
		Dump Truck	Motor Gerobak Roda 3		
1	Tambun	12	1	56	± 150
2	Cibitung	14	1	69	± 165
3	Cikarang	4	1	19	±45
4	Lemahabang	10	1	35	± 120
5	Kedung Waringin	1	-	21	±15
6	Serang	3	-	16	±35
7	Setu	2	-	9	±15
8	Babelan	5	1	20	±50
	Jumlah	51	5	245	±595

Sumber: Dinas Pasar dan Kebersihan, 2005.



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel SDB 5. Jumlah Pembangunan Perumahan Kecamatan Tahun 2005 (Unit)

No.	Kecamatan	Jumlah Rencana Pembangunan					
		< T.36	T.36-T.60	T.60-T.120	T.120-T.300	>T.300	RUKO
1.	Setu	2.343	239				
2.	Serang Baru	2.438	120				
3.	Cikarang Pusat	59	294		337		29
4.	Cikarang Selatan	8.492	8.019	8.014	8.014	8.014	7.939
5.	Cibarusah	4.143	2.454				
6.	Bojong Mangu						
7.	Cikarang Timur						
8.	Kedungwaringin	558					
9.	Cikarang Utara	692	155				
10.	Karang Bahagia	174					
11.	Cibitung	788	130	49			8
12.	Cikarang Barat	89	94	56	1		21
13.	Tambun Selatan	5.283	158	36	32	34	136
14.	Tambun Utara	2.862	49				19
15.	Babelan	1.476	14				76
16.	Tarumajaya	2.052	328	2			49
17.	Tambelang						
18.	Sukawangi						
19.	Sukatani						
20.	Sukakarya						
21.	Pebayuran						
22.	Cangbungin						
23.	Muaragembong						
2005		31.449	12.054	8.157	8.384	8.048	8.277
Jumlah / Total 2004		371.997	46.342	22.931	19.215	8.674	19.438
2003		N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bekasi dalam Kabupaten Bekasi dalam Angka Tahun 2006.



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel SDB 5. Jumlah Pembangunan Perumahan Kecamatan Tahun 2005 (Unit)

Lanjutan

No.	Kecamatan	Jumlah Realisasi Pembangunan					
		< T.36	T.36-T.60	T.60-T.120	T.120-T.300	>T.300	RUKO
1.	Setu	2.423	239	0	0	0	0
2.	Serang Baru	5.870	174	0	0	0	21
3.	Cikarang Pusat	59	294	0	337	0	29
4.	Cikarang Selatan	7.939	6.741	5.588	3.557	146	71
5.	Cibarusah	7.422	2.595	0	0	0	0
6.	Bojong Mangu	0	0	0	0	0	0
7.	Cikarang Timur	0	0	0	0	0	0
8.	Kedungwaringin	0	0	0	0	0	0
9.	Cikarang Utara	422	6.491	686	1.349	0	54
10.	Karang Bahagia	174	0	0	0	0	0
11.	Cibitung	15.268	464	49	0	0	8
12.	Cikarang Barat	9.892	232	56	1	0	21
13.	Tambun Selatan	22.206	3.182	561	355	34	209
14.	Tambun Utara	8.114	153	42	82	0	19
15.	Babelan	1.421	1.375	200	0	0	538
16.	Tarumajaya	3.932	36	2	0	0	49
17.	Tambelang	0	0	0	0	0	0
18.	Sukawangi	0	0	0	0	0	0
19.	Sukatani	0	0	0	0	0	0
20.	Sukakarya	0	0	0	0	0	0
21.	Pebayuran	0	0	0	0	0	0
22.	Cangbungin	0	0	0	0	0	0
23.	Muaragembong	0	0	0	0	0	0
2005		85.142	21.976	7.184	5.681	180	1.019
Jumlah / Total 2004		52.218	36.475	4.105	N/A	N/A	3.504
2003		52.218	36.475	4.105	N/A	N/A	3.504

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bekasi dalam Kabupaten Bekasi dalam Angka Tahun 2006.



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel SDB 6. Panjang Jalan Menurut Status Jalan, Jenis Permukaan, Kondisi Jalan dan Kelas Jalan Kabupaten Bekasi Tahun 2005

Keadaan Condition	Jalan Negara State Road	Jalan Provinsi Province Road	Jalan Kabupaten Regency Road	Jumlah Total
I. Jenis Permukaan				
a. Diaspal	34,40	21,60	551,31	607,31
b. Kerikil	0,00	0,00	252,78	252,78
c. Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Beton	0,00	4,50	109,51	114,01
Jumlah	34,40	26,10	913,60	974,10
II. Kondisi Jalan				
a. Baik	0,00	7,50	436,19	443,69
b. Sedang	34,40	18,60	330,12	383,12
c. Rusak	0,00	0,00	147,29	147,29
d. Rusak Berat	0,00	0,00	0,00	0,00
e. Kerikil-tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
f. Tidak dirinci	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	34,40	26,10	913,60	974,10
III. Kelas Jalan				
a. Kelas I	34,40	0,00	0,00	34,40
b. Kelas II	0,00	26,10	0,00	26,10
c. Kelas III	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Kelas IIIA	0,00	0,00	913,60	913,60
e. Kelas IIIB	0,00	0,00	0,00	0,00
f. Kelas IIIC	0,00	0,00	0,00	0,00
g. Tidak dirinci	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah / Total	2005	2005	2005	2005
	34,40	26,10	913,60	974,10
	2004	2004	2004	2004
	34,40	26,10	913,60	974,10
	2003	2003	2003	2003
	34,40	26,10	913,60	974,10

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bekasi dalam Kabupaten Bekasi dalam Angka Tahun 2006.



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KABUPATEN BEKASI

Tabel SDB 6. Persentase Panjang Jalan Menurut Status Jalan, Jenis Permukaan, Kondisi Jalan dan Kelas Jalan Tahun 2005

Lanjutan

Keadaan Condition	Jalan Negara State Road	Jalan Provinsi Province Road	Jalan Kabupaten Regency Road	Jumlah Total
IV. Jenis Permukaan				
e. Diaspal	3,53	2,22	56,60	62,35
f. Kerikil	0,00	0,00	25,95	25,95
g. Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
h. Beton	0,00	0,46	11,24	11,70
Jumlah	3,53	2,68	93,79	100,00
V. Kondisi Jalan				
g. Baik	0,00	0,77	44,78	45,55
h. Sedang	3,532	1,91	33,89	39,33
i. Rusak	0,00	0,00	15,12	15,12
j. Rusak Berat	0,00	0,00	0,00	0,00
k. Kerikil-tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
l. Tidak dirinci	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	3,53	2,68	93,79	100,00
VI. Kelas Jalan				
h. Kelas I	3,53	0,00	0,00	3,53
i. Kelas II	0,00	2,68	0,00	2,68
j. Kelas III	0,00	0,00	0,00	0,00
k. Kelas IIIA	0,00	0,00	93,79	93,79
l. Kelas IIIB	0,00	0,00	0,00	0,00
m. Kelas IIIC	0,00	0,00	0,00	0,00
n. Tidak dirinci	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah / Total	2005	2004	2003	
	3,53	3,53	3,53	100,00
		2,68	2,68	100,00
			93,79	100,00

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bekasi dalam Kabupaten Bekasi dalam Angka Tahun 2006.